

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG PADA SECURITIES CROWDFUNDING
SYARIAH**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh:

Muna Nada Maytsa' Nisrina

NIM. 1905026090

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi

An.Sdra. Muna Nada Maytsa' Nisrina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Muna Nada Maytsa' Nisrina

NIM : 1905026090

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Analisis Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Walisongo terhadap *Securities
Crowdfunding* Syariah

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 29 Maret 2023

Pembimbing I

Dr. Dede Rodin, M.Ag.
NIP. 197204162001121002

Pembimbing II

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si.
NIP. 198607182019031007

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang 50185
Website: <http://febi.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Nama : Muna Nada Maytsa' Nisrina

Nim : 1905026090

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang pada *Securities Crowdfunding Syariah*

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: 17 April 2023.

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar Sarjana Strata I (S1) tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 27 April 2023

Dewan Penguji,

Ketua Sidang

Dr. H. Maltuf Fitri, SE.M.Si
NIP: 197410162003121003

Sekretaris Sidang

Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag.
NIP: 197204162001121002

Penguji Utama I

Sokhikhatul Mawadah, M.E.
NIP: 198503272018012001

Penguji Utama II

Kartika Marella Vanni, M.E.
NIP: 199304212019032028

Pembimbing I

Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag.
NIP: 197204162001121002

Pembimbing II

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.
NIP: 198607182019031007



MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا
شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

Q.S Al Baqarah (2): 216

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa suatu halangan apapun. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW., yang semoga nantinya memberikan syafaat kepada seluruh umat-Nya di yaumul akhir. Dengan penuh rasa syukur, maka skripsi ini akan penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan adik-adik tersayang, Bapak Mutakirin, Ibu Mukminah, Adik Muhammad Khoirul Majid dan Adik Muslimatu Tholibatul 'Ulum, yang senantiasa memberikan motivasi dan berjuang demi masa depan saya sehingga saya bisa mencapai sampai titik ini. Ungkapan terimakasih yang tidak akan pernah cukup saya berikan kepada bapak, ibu, adik dan teman-teman yang telah mendoakan setiap langkah saya. Semoga Allah selalu memberikan kasih sayang-Nya dan melimpahkan rezeki serta kesehatan. Aamiin.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini berisi materi yang ditulis dan tidak pernah diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi ide atau pikiran orang lain, melainkan hanya sumber informasi yang terdapat dalam referensi dan dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menyusun skripsi ini.

Semarang, 29 Maret 2023

Materai

Muna Nada Maytsa' Nisrina

NIM. 1905026090

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya terdapat banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أُو = au

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* ditandai dengan konsonan ganda dengan huruf yang diberi tanda *Tasydid* .

Contohnya : ذَّرَّةٌ = *dzarratin*

E. Kata Sandang (...ال)

Kata Sandang (...ال) ditulis dengan *al*-.....

misalnya : الْمَلِكُ = *al-malik*

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah(ة) ditulis dengan huruf "h"

Contohnya : الْحَدِيقَةُ = *al-hadiiqah*

ABSTRAK

Di dunia modern saat ini, perkembangan teknologi memberikan kemudahan kepada masyarakat salah satunya dalam berinvestasi, yakni dengan menggunakan sistem *securities crowdfunding* syariah sebagai sistem pembiayaan dengan penggunaan teknologi digital. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, yang terbentuk dalam kerangka teori UTAUT. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online pada *google form*. Metode yang digunakan yakni *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random*. Responden pada penelitian ini terdiri dari 83 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Metode analisis data pada penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS. Hasil pengujian menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan pada variabel *effort expectancy* dan variabel *facilitating condition* terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah. Sedangkan variabel *performance expectancy* dan variabel *social influence* tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: Teori UTAUT , Minat Investasi, *Securities Crowdfunding* Syariah

ABSTRACT

In today's modern world, technological developments provide convenience to the public, one of which is investing, namely by using the Sharia crowdfunding securities system as a financing system using digital technology. This study aims to identify and analyze the factors that influence the interest in investing in Islamic Economics and Business Faculty of 2019 students at Walisongo State Islamic University Semarang in Sharia crowdfunding securities. The independent variables in this study are performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, which are formed within the UTAUT theoretical framework. This research is a quantitative research with data collection techniques obtained through online questionnaires on the Google form. The method used is probability sampling with proportionate stratified random technique. Respondents in this study consisted of 83 respondents who were students of the Faculty of Economics and Islamic Business, Walisongo State Islamic University Semarang. Methods of data analysis in research using multiple regression analysis with SPSS. The test results show a significant effect on the effort expectancy variable and the facilitating condition variable on the investment interest of FEBI UIN Walisongo students in Sharia crowdfunding securities. While the performance expectancy variable and social influence variable have no significant effect.

Keywords: UTAUT Theory, Investment Interest, Sharia Crowdfunding Securities

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah tsumma alhamdulillah, senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kepada kita semua berupa nikmat sehat, nikmat iman dan islam, terlebih nikmat wujud sehingga kita diberi kesempatan untuk beribadah kepada Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kehadiran Rasulullah Muhammad SAW pembawa rahmat bagi semua makhluk, keluarga, sahabat dan para tabi'in serta umatnya yang semoga kita mendapat pertolongan di akhir nanti.

Skripsi yang berjudul “Analisis Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terhadap *Securities Crowdfunding Syariah*” ini merupakan tugas akhir dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Pada penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam ide, kritik, saran maupun bentuk lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin ucapkan terimakasih sebagai penghargaan atau peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof Dr. H. Imam. Taufik, M.Ag beserta seluruh Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Dr. M. Saifullah M. Ag.
3. Bapak H.Ade Yusuf Mujaddid M. Ag, selaku Ketua S1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag. selaku wali dosen yang telah berkenan membimbing, memotivasi, memberi arahan serta kritikan selama perkuliahan ini.
5. Bapak Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan

waktu, tenaga dan arahan untuk memberikan bimbingan dalam menyusun Skripsi ini.

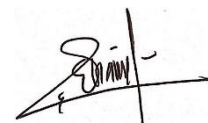
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi selama penulis melaksanakan kuliah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang berupa dukungan dan doanya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh keluarga penulis, adik-adik yang selalu memberi cinta, mendukung dan mendoakan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam 2019 khususnya kelas EI C'19 dan seluruh sahabat yang sangat mempercayai dan meyakinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, untuk Aries Hidayat, Rosihana, Nana, Ade, Indy, Nabila. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang selalu diberikan dalam penulisan tugas akhir ini.
10. Sahabat-sahabat yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya serta memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya. Sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Semarang, 23 Maret 2023

Penulis,



Muna Nada Maytsa' Nisrina

NIM. 1905026090

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Securities Crowdfunding Syariah	12
2. Minat Investasi.....	15
3. Investasi Syariah	16
4. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	17
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis	34
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39

B. Jenis Data dan Sumber Data	39
C. Lokasi & Waktu Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Populasi dan Sampel	41
F. Skala Pengukuran	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV	50
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	66
BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Securities Crowdfunding di Indonesia	5
Gambar 2. 1 Model UTAUT	21
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Probabaility Plot	57
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Performance Expectancy	19
Tabel 2. 2 Indikator Effort Expectancy	19
Tabel 2. 3 Indikator Social Influence	20
Tabel 2. 4 Indikator Facilitating Condition	21
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Data Mahasiswa FEBI Angkatan 2019	41
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel	43
Tabel 3. 3 Kriteria Jawaban Skala Likert	45
Tabel 4. 1 Responden berdasarkan jenis kelamin	51
Tabel 4. 3 Responden berdasarkan pendapatan	51
Tabel 4. 4 Deskriptif Statistik Variabel	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Performance Expectancy	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Effort Expectancy	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Social Influence	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Facilitating Conditions	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi Run Test	59
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji T	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Determinasi	66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia modern saat ini, pesatnya perkembangan informasi dan teknologi telah dialami berbagai kalangan masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi informasi, masyarakat semakin diuntungkan karena dapat melakukan segala kegiatan operasional dengan mudah, cepat dan efisien yang berkaitan dengan pekerjaan, rumah tangga, perdagangan dan bisnis, pendidikan, dan pada bidang lainnya ¹.

Perkembangan teknologi salah satunya dalam bidang keuangan yang disebut *Financial Technology (Fintech)*. Berdasarkan laporan statistika pada bulan September 2022 oleh ², ada 102 perusahaan Fintech yang terdaftar dan berlisensi di Indonesia. Dalam laporan statistika *Fintech* tersebut terdapat 95 perusahaan konvensional dan 7 perusahaan syariah. Disebutkan juga dalam laporan tersebut bahwa outstanding pinjaman berdasarkan lokasi pada bulan September 2022 dengan jumlah mencapai Rp. 48.738,687 miliar dan jumlah penyaluran pinjaman nasional mencapai Rp. 19.490,829 miliar dengan jumlah rekening penerima pinjaman aktif sebesar 17.673.289 entitas, dan jumlah rekening pemberi pinjaman sebesar 960.396 entitas ³. Berdasarkan Laporan Statistik *Fintech* tersebut, kita bisa melihat bahwa *Fintech* berkembang sangat pesat di Indonesia.

Produk-produk dari *Fintech* ada untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, pendanaan kolektif, pembayaran online, permodalan, investasi, dan produk lainnya. Perkembangan *Fintech* juga mempengaruhi tumbuhnya daya saing antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan harus selalu mengembangkan strateginya masing-masing

¹ Chairunisa, "Pengetahuan, Kepercayaan, Informasi dan Teknologi yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat dalam Investasi Menggunakan Crowdfunding Syariah" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

² Otoritas Jasa Keuangan (2022)

³ Otoritas Jasa Keuangan.

terhadap dunia bisnis ini. Salah satu bentuk strategi untuk mendukung aktivitas perusahaan adalah dengan berinvestasi ⁴.

Investasi dalam Islam mengajarkan manusia untuk berjuang demi kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat, serta dapat menjamin tercapainya kesejahteraan jasmani dan rohani (falah). Salah satu cara untuk mencapai kekayaan tersebut adalah melalui kegiatan investasi ⁵. Anjuran berinvestasi dalam Islam tertuang dalam surah Al-Hasyr: 18, Allah berfirman ⁶:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al Hasyr: 18).

Dari ayat di atas dapat kita pahami bahwa ayat tersebut merupakan ajakan moral berinvestasi untuk bekal hidup di kehidupan ini dan di kehidupan yang akan datang. Harta kita yang digunakan sebagai investasi juga akan memberikan manfaat kepada orang lain. Dengan hal itu salah satu bentuk investasi yaitu dengan adanya investasi melalui *crowdfunding*.

Crowdfunding adalah urun dana atau kegiatan mengumpulkan dana di mana pekerjaan dialihkan kepada orang lain yang ingin berkontribusi dalam penggunaan teknologi digital ⁷. *Crowdfunding* di Indonesia dimulai pada tahun 2012 dengan berdirinya platform *Wujudkan.com*. Ini adalah perusahaan *crowdfunding* berbasis hadiah yang beroperasi di industri

⁴ A. Y Nugroho dan F Rachmaniyah, “Fenomena perkembangan crowdfunding di Indonesia,” *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 4, no. 1 (2019): 34–46, <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.254>.

⁵ Sakinah, “Investasi dalam Islam,” *Isqtishadia* 1, no. 2 (2014): 249–62, <https://media.neliti.com/media/publications/90674-ID-investasi-dalam-islam.pdf>.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, 2019.

⁷ Firdan Thoriq Faza dan Astiwi Indriani, “Adopsi Penggunaan Platform Crowdfunding untuk Donasi Amal pada Kalangan Muslim Milenial,” *Journal of Economics and Business Aseanomics* 6, no. 1 (2021): 2021–60, <http://academicjournal.yarsi.ac.id/jeba>.

kreatif. Platform *crowdfunding* yang bersifat donasi sosial juga telah muncul, termasuk *Kitadapat.com*, *Ayopeduli.com*, *Prestasian.net*, dan *crowdfunding* berbasis utang seperti *Gandengtangan.com*⁸.

Pada sekarang ini, layanan *crowdfunding* mulai mengalami perkembangan. Telah muncul inovasi yang tersedia untuk masyarakat pada dunia usahanya dalam bentuk investasi berbasis teknologi dalam bentuk pembiayaan⁹. Para pelaku usaha mikro yang berkontribusi pada perekonomian saat ini dalam PDB mencapai angka 70% yang menjadi pendorong dalam sektor ekonomi informal di Indonesia¹⁰. Sebelumnya ada *equity crowdfunding* (ECF) yang hanya terbatas pada saham, lalu diperluas untuk memberikan pilihan sarana investasi yang lebih luas menjadi *securities crowdfunding* (SCF)¹¹.

Usaha mikro dengan karakteristik usaha informal dengan kendala di sektor keuangan dapat menggunakan *securities crowdfunding* sebagai alternatif pembiayaan yang dilakukan melalui *securities crowdfunding*¹². *Securities crowdfunding* (SCF) adalah sistem pembiayaan melalui sistem pembiayaan pasar modal (financing). Sistem ini diyakini akan memudahkan perusahaan dan individu untuk mendapatkan dana dari pasar modal dengan kegiatan pengumpulan dana dalam bentuk patungan oleh para pemilik usaha untuk mendirikan atau mengembangkan usahanya. Para investor dapat membeli dan menerima kepemilikan melalui saham, surat obligasi, atau sukuk. Saham tersebut diperoleh sesuai dari nilai investasinya¹³. Platform

⁸ Nugroho dan Rachmaniyah, "Fenomena perkembangan crowdfunding di Indonesia."

⁹ Fithriatus Shalihah et al., *Equity Crowdfunding di Indonesia*, ed. oleh Dyah Intan P. (Yogyakarta: UAD PRESS, 2022).

¹⁰ Sifwatir Rif'ah, "Fenomena Cashless Society di Era Milenial Dalam Perspektif Islam," *AlMusthofa: Journal of Sharia Economics* 2, no. 1 (2019): 10.

¹¹ Suci Ramdania et al., *Modul Securities Crowdfunding (SCF) Syariah untuk Penerbit/UMKM* (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), 2022).

¹² Lukmanul Hakim, "Securities Crowdfunding sebagai Alternatif Pembiayaan Pada Pelaku Usaha Mikro dalam Perspektif Teori Hukum Pembangunan," *Res Nullius Law Journal* 4, no. 1 (2022): 32–41.

¹³ Divia Zulianti dan Nurbaiti, "Peluang Securities Crowdfunding Sebagai Metode Pendanaan Bisnis UMKM di tengah Pandemi di Indonesia" 7, no. 8 (2022).

securities crowdfunding mulai dikenalkan dan mulai diterapkan di Indonesia pada tahun 2020 yang tertuang dalam POJK 57 Nomor 57/POJK.04/2020 Tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi (*securities crowdfunding*). Terdapat 32 platform *crowdfunding* sekuritas di Indonesia pada tahun 2021, terdiri dari enam penyedia layanan yang telah memiliki izin dari OJK seperti Santara, Bizhare, Crowddana, Landx, Shares Fund dan Shafiq¹⁴.

Berkembangnya ilmu dalam ekonomi Islam seperti halnya *crowdfunding* dengan menggunakan prinsip syariah atau yang kemudian disebut *crowdfunding* syariah mulai bermunculan. Platform urun dana Islami adalah sistem urun dana berlandaskan terhadap syariah dengan mendanai proyek dan produk halal yang diizinkan berdasarkan hukum Islam. Akad yang digunakan sudah pasti tidak menyimpang dari ekonomi Islam, karena produk dan dana yang diinvestasikan harus halal dan menerapkan prinsip syariah¹⁵. Meskipun perkembangan *securities crowdfunding* syariah sangat menggembirakan, namun masih sedikit investor yang berinvestasi di *securities crowdfunding* syariah. Meski labelnya sudah jelas syariah, namun masih banyak yang mempertanyakan halal atau haramnya investasi di *securities crowdfunding* syariah. Hal ini disebabkan kurangnya informasi dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang *securities crowdfunding* syariah. Mereka yang tidak sepenuhnya yakin untuk berinvestasi di *securities crowdfunding* syariah.

Hasil studi mengenai investasi multi platform menunjukkan bahwa banyak generasi muda yang menjadi investor¹⁶. Para investor mencapai 75

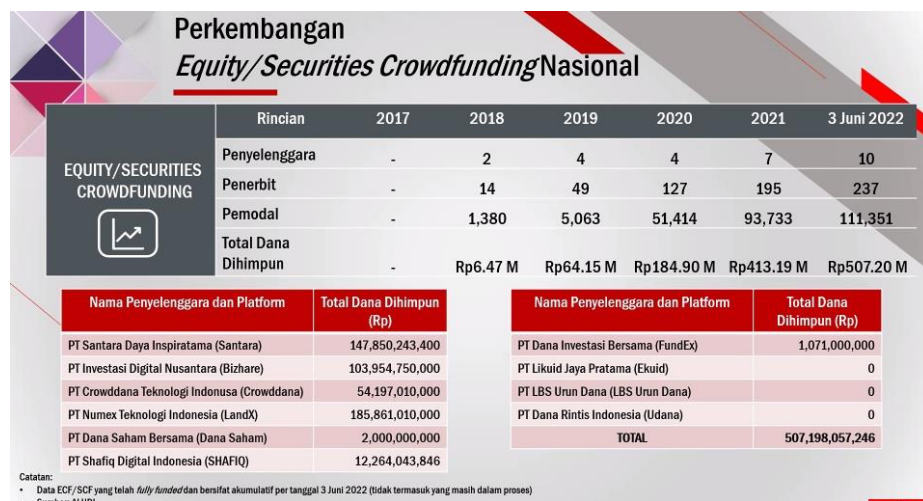
¹⁴ Gio Alpri Naldi dan Sri Muljaningsih, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, Pengetahuan terhadap Investasi pada UMKM Melalui Platform Securities Crowdfunding Syariah" VOLUME 1 N (2022): 50–60, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2022.01.1.05>.

¹⁵ Zakyia Jihan Nabilla dan Atina Shofawati, "Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Iklan Proyek Berpengaruhkah pada Minat Investasi Mahasiswa pada Crowdfunding Syariah?," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9, no. 2 (31 Maret 2022): 260–72, <https://doi.org/10.20473/vol9iss2022pp260-272>.

¹⁶ Agung Nugroho, "75 Persen Generasi Muda Mulai Berinvestasi," ugm.ac.id, 2022, <https://ugm.ac.id/id/berita/23303-75-persen-generasi-muda-mulai-berinvestasi>.

persen berusia 18-35 tahun yang artinya rata-rata dari mereka adalah pelajar atau mahasiswa. Jumlah penyelenggara SCF juga bertambah dari hanya 2 pada tahun 2018 sekarang sudah 10 sebanyak 10 penyelenggara. Penerbit juga mengalami pertumbuhan yang pesat, dari hanya 14 pada tahun 2018 menjadi 237 per 3 Juni 2022.

Gambar 1. 1 Perkembangan *Securities Crowdfunding* di Indonesia



Sumber: Paparan OJK

Minat masyarakat untuk menjadi investor dalam kegiatan urun dana ini juga terbilang tinggi. Pada tahun 2018, jumlah investor urun dana ini sebanyak 1.380 investor, meningkat tajam menjadi 111.351 investor per 3 Juni 2022. Sejalan dengan peningkatan jumlah penyelenggara, penerbit dan investor, jumlah dana yang berhasil dikumpulkan melalui *securities crowdfunding* ini pun meningkat tajam. Pada tahun 2018, baru sebanyak Rp6,47 miliar, menjadi Rp507,20 miliar per 3 Juni 2022.

Dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melakukan sosialisasi dan edukasi. Diharapkan edukasi tersebut dapat meningkatkan investor muda seperti para mahasiswa. Dengan begitu, mahasiswa dapat memulai berinvestasi khususnya pada investasi pada *securities crowdfunding* syariah. Alasan peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena dari mahasiswa tersebut sudah banyak

yang tahu tentang investasi salah satunya pada investasi syariah dan banyak mahasiswa yang juga sudah membuka akun untuk berinvestasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk membandingkan materi yang diajarkan dengan latihan langsungnya.

Dari uraian permasalahan di atas, perlu diteliti lebih lanjut apakah hal itu sudah bisa diterima mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI UIN Walisongo dan tujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah dapat tercapai. Hal itu melatar belakangi penelitian ini menggunakan teori penerimaan teknologi yang disebut dengan UTAUT (Unified Theory of Acceptance And Use of Technology). UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk pada tahun 2003. UTAUT terbukti lebih berhasil dari teori-teori minat lainnya. Variabel penting dalam teori UTAUT adalah *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*¹⁷.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Qona'ah El Hasan dan Budi Permana¹⁸ dalam penelitian itu *performance expectancy* mendapat hasil signifikan terhadap minat penggunaan teknologi aplikasi *Shareit*. Sedangkan pada penelitian Ayu Winda Rizky¹⁹ dan Celine Linardi²⁰ *performance expectancy* tidak berpengaruh positif kepada minat penggunaan karena masih minimnya jumlah platform *crowdfunding*

¹⁷ Venkatesh V et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly* 27, no. 3 (2003), <https://doi.org/10.2307/30036540>.

¹⁸ Qona'ah El Hasan dan Budi Permana, "Analisis Minat dan Perilaku Penggunaan Aplikasi Shareit Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology," *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (SIMIKA)* 4, no. 2 (2021): 170–84.

¹⁹ Ayu Winda Rizky, "Minat Berdonasi Mahasiswa Uii Melalui Mobile Payment pada Lazis UNISIA Menggunakan Model Utaut 2" (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022).

²⁰ Celine Linardi dan Triasesiarta Nur, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2 (2021): 249–67, <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.181>.

sehingga para pengguna tidak seluruhnya memperhatikan manfaat sistem bagi dirinya dan kurangnya sosialisasi dari pihak *crowdfunding* untuk mempromosikan manfaat penggunaannya.

Selanjutnya berdasarkan pada penelitian yang dilakukan Cakrabumi Sumarsono Aji²¹ bahwa persepsi kemudahan penggunaan atau *effort expectancy* mendapat hasil yang signifikan terhadap *behavioral intention* (minat) investasi Saham Syariah di kalangan generasi Z di Kota Surakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azmi Ainul Bashir dan Teduh Dirgahayu²² dengan topik penelitian tentang penggunaan sistem informasi akademik khusus orang tua, *effort expectancy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan sistem tersebut, dikarenakan penggunaan sistem tersebut belum dapat mengurangi usaha dalam memantau aktivitas akademik anak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ascaryo Putro Hendratmoko²³ dalam penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam menggunakan Peer to peer Lending dan Equity Crowdfunding di DKI Jakarta”. Penelitian ini menggunakan UTAUT sebagai teori landasannya. Hasil dalam penelitiannya yaitu menyatakan bahwa variabel *performance expectancy*, *effort expectancy* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* layanan *peer to peer lending*. Sedangkan *social influence* tidak berpengaruh positif, dikarenakan keputusan untuk menggunakan layanan keuangan melalui digital bukan berasal dari orang-orang disekitar, namun berasal dari diri sendiri yang yakin untuk menggunakannya.

²¹ Cakrabumi Sumarsono Aji, “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z : dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Surakarta)” (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021).

²² Nur Azmi Ainul Bashir dan Teduh Dirgahayu, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Khusus Orang Tua,” *Jurnal Teknologi Technoscientia* 12, no. 2 (2020): 114–24.

²³ Putro Ascaryo Hendratmoko, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Individu dalam Menggunakan Peer to Peer Lending dan Equity Crowd Funding di DKI Jakarta,” *Manajemen Keuangan* 9, no. 1 (2019): 1–12.

Penelitian yang dilakukan Habib Kodhim Setiawan dan Purwoko²⁴ *facilitating condition* memiliki pengaruh pada minat penggunaan Instagram untuk belanja *online*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Aryo Bimo dan Elvira Aziz²⁵ *facilitating condition* tidak memiliki pengaruh minat penggunaan sistem, dikarenakan kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem berupa perangkat yang dimiliki dan juga petunjuk cara penggunaannya.

Dengan menggunakan teori yang sama, pada penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa model teori UTAUT berkontribusi terhadap minat (*behavioral intention*) dalam menerima suatu sistem teknologi dan informasi terkini. Berlatar dari penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan, yaitu pemilihan topik dan responden. Penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah yang berhubungan dengan *performance expectancy*, *social influence*, *facilitating condition* dan *behavioral intention*. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi pada *securities crowdfunding* syariah ini perlu ditinjau lebih dalam lagi. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Terhadap Securities Crowdfunding Syariah**”.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

²⁴ Habib Kodhim Setiawan dan Purwoko, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belanja Online Menggunakan Media Sosial Instagram,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 5, no. 4 (2020): 806–20.

²⁵ M. Dimas Aryo Bimo dan M.T Elvira Aziz, S.T., “Analisis Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue dengan menggunakan Model Utaut di Jakarta (Studi pada: Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue di Jakarta),” *e-Proceeding of Management* 6, no. 2 (2019): 2015–21.

1. Bagaimana pengaruh *performance expectancy* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah ?
2. Bagaimana pengaruh *effort expectancy* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah ?
3. Bagaimana pengaruh *social influence* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah ?
4. Bagaimana pengaruh *facilitating conditions* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan :

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *performance expectancy* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *effort expectancy* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *social influence* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *facilitating conditions* terhadap terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah.

b. Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor terhadap penerimaan *securities crowdfunding* syariah oleh mahasiswa menggunakan model UTAUT. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam pengembangan *securities crowdfunding* syariah menggunakan model UTAUT, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang sama di masa mendatang.

2. Secara Praktis

Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dalam upaya pengembangan ilmu ekonomi syariah terkait dengan minat investasi *securities crowdfunding* syariah di kalangan mahasiswa dan dapat dijadikan referensi dalam mata kuliah ekonomi syariah.

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan pengetahuan terkait investasi syariah yang telah diperoleh, diharapkan mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik dengan belajar menyisihkan uang untuk berinvestasi. Membiasakan dan mendisiplinkan diri agar dana yang diinvestasikan dapat membantu memenuhi kebutuhan.

Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan menjadi referensi untuk pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam, dalam upaya mengembangkan pengetahuan terkait investasi syariah guna meningkatkan minat investasi mahasiswa khususnya pada *securities crowdfunding* syariah.

D. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I, merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada penelitian.

Bab II, Landasan Teori, dalam bab ini akan membahas tentang penelitian terdahulu yang dijadikan referensi. Dalam bab ini berisi kajian teori yang membahas *securities crowdfunding* syariah, minat investasi, investasi syariah dan teori UTAUT. Penjelasan tersebut bisa menghasilkan hipotesis bagi penulis.

Bab III, Metode Penelitian, dalam bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang digunakan meliputi: jenis penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, pada bab ini menjelaskan jawaban dari rumusan masalah dan informasi yang dianalisis secara sistematis berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu membahas tentang *securities crowdfunding* syariah, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reliabilitas, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V Penutup, Pada bab terakhir dalam penulisan skripsi ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang di dapat dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Securities Crowdfunding Syariah

Crowdfunding memiliki arti dari kata *crowd* dan *funding*. *Crowd* sendiri berarti “kerumunan atau kelompok” dan *funding* berarti “pendanaan atau pembiayaan”, oleh karena itu *crowdfunding* dapat diartikan sebagai pendanaan kelompok atau juga merupakan bentuk inisiatif individu/tim/organisasi/komunitas untuk menghimpun dana untuk pelaksanaan suatu proyek. Valanciene & Jegeleiciute (2014) dalam Nugroho dan Rachmaniyah²⁶ menyatakan bahwa *crowdfunding* adalah platform yang menghubungkan pengusaha yang mencari modal dan investor dengan pembiayaan melalui komunitas perantara online. *Crowdfunding* merupakan platform yang dapat diintegrasikan di hampir semua bidang kegiatan ekonomi²⁷.

Istilah *crowdfunding* menjadi mulai dikenal ketika situs pendanaan terbesar di dunia Indiegogo dan Kickstarter didirikan. Di Indonesia, *crowdfunding* mulai meningkat sejak gerakan “koin untuk prita” yang dimulai pada tahun 2009 (Oktarika, 2022). Menurut data Allied Crowd 2018, terdapat 61 platform *crowdfunding* di Indonesia, namun 47 platform tidak aktif.

Menurut POJK 57 Tahun 2020, *securities crowdfunding* atau disebut SCF adalah pihak penyelenggaraan layanan penawaran efek yang dilakukan oleh penerbit untuk menjual efek secara langsung kepada pemodal melalui jaringan sistem elektronik yang bersifat terbuka. Sebenarnya SCF merupakan suatu perluasan dari *Equity Crowdfunding* (ECF) yang menawarkan efek bukan

²⁶ Nugroho dan Rachmaniyah, “Fenomena perkembangan crowdfunding di Indonesia.”

²⁷ Ramdania et al., *Modul Securities Crowdfunding (SCF) Syariah untuk Penerbit/UMKM*.

hanya saham namun juga menawarkan obligasi atau sukuk²⁸. Pada dasarnya, *securities crowdfunding* memiliki kemiripan dengan investasi pasar modal, yaitu terdapat penerbit (UMKM), penyelenggara layanan urun dana (SCF), dan pemodal (Investor). Letak perbedaannya yaitu bahwa penawaran efek *securities crowdfunding* yang dilakukan oleh penerbit untuk pemodal/investor melalui sistem elektronik secara online.

Crowdfunding syariah adalah salah satu bentuk *fintech* yang menghimpun dana dari masyarakat untuk diberikan kepada pihak atau proyek yang membutuhkan dukungan dana finansial dengan menerapkan prinsip syariah²⁹. Dengan berkembangnya ekonomi Islam, *crowdfunding* dengan prinsip syariah atau yang kemudian dikenal dengan *crowdfunding* syariah mulai berkembang. Platform *crowdfunding* Islam adalah sistem *crowdfunding* berbasis syariah yang membiayai proyek dan produk halal yang diizinkan berdasarkan hukum Islam. Produk dan dana yang diinvestasikan harus halal³⁰. Diperkirakan bahwa jumlah total *crowdfunding* syariah pada tahun 2015 adalah \$30 juta, karena menggunakan prinsip syariah, tentunya menggunakan akad yang tidak bertolak belakang dengan ekonomi Islam.

Sebagian besar platform *crowdfunding* saat ini menggunakan akad murabahah (biaya plus margin keuntungan) dan mudharabah (bagi hasil). Struktur lain yang perlu dipertimbangkan adalah Salam (transaksi pembiayaan berjangka), Ijarah (sewa guna usaha) dan Diminishing Musyarakah (kemitraanekuitas yang semakin berkurang). Namun kenyataannya, sangat sedikit situs *crowdfunding* syariah yang diakui OJK di Indonesia. *Crowdfunding* syariah masih dalam tahap

²⁸ Alpri Naldi dan Muljaningsih, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, Pengetahuan terhadap Investasi pada UMKM Melalui Platform Securities Crowdfunding Syariah."

²⁹ Nabilla dan Shofawati, "Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Iklan Proyek Berpengaruhkah pada Minat Investasi Mahasiswa pada Crowdfunding Syariah?"

³⁰ Nabilla dan Shofawati.

perkembangan awal, karena ada sekitar 10 platform *crowdfunding* syariah di dunia, *crowdfunding* syariah yang akan datang bisa menjadi inovasi keuangan masa depan dalam industri keuangan syariah. Berikut adalah daftar penyelenggara *SCF*, antara lain:

1. PT Santara Daya Inspiratama
2. PT Investasi Digital Nusantara
3. PT Crowddana Teknologi Indonusa
4. PT Numex Teknologi Indonesia
5. PT Dana Saham Bersama
6. PT Shafiq Digital Indonesia
7. PT Dana Investasi Bersama
8. PT Likuid Jaya Pratama
9. PT LBS Urun Dana
10. PT Dana Rintis Indonesia.

Dari daftar platform di atas, dua diantaranya yaitu Shafiq dan LBS Urun Dana adalah *securities crowdfunding* syariah yang diawasi oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)³¹. Dalam penerapannya, *crowdfunding* dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu :

- a. *Donation based crowdfunding* (*crowdfunding* berbasis donasi), yakni para donatur tidak mengharapkan pengembalian apapun atas dana dari kegiatan donasi yang telah diberikan sebelumnya.
- b. *Reward based crowdfunding* (*crowdfunding* berbasis hadiah), yakni para donatur akan memperoleh imbal hasil non-tunai biasanya berupa hadiah, seperti baju atau pena. Reward yang didapatkan telah sesuai dengan besarnya kontribusi atau donasi yang diberikan.
- c. *Lending based crowdfunding* (*crowdfunding* berbasis pinjaman), yakni para donatur akan memperoleh imbal hasil (dalam bentuk

³¹ Cindy Mutia Annur, "Jumlah Penyelenggara Securities Crowdfunding yang Telah Kantongi Izin OJK," databoks, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/09/10-penyelenggara-securities-crowdfunding-kantongi-izin-ojk-siapa-saja>.

bunga atau uang) dari uang yang telah dipinjamkannya dalam waktu yang telah disepakati.

- d. *Equity based crowdfunding* (*crowdfunding* berbasis equitas), yakni pemberi dana akan mendapatkan timbal balik atas dana yang telah diberikannya berupa hak atas kepemilikan suatu perusahaan.

2. Minat Investasi

Minat adalah keinginan yang muncul disebabkan oleh keinginan setelah melihat, mengamati, membandingkan dan mempertimbangkan kebutuhan akan apa yang diinginkannya³². Minat kemudian menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Shaleh (2004:263), minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan menanggapi orang, kegiatan atau situasi yang menjadi objek minat, disertai dengan perasaan senang. Marpaung (2010) berpendapat bahwa minat adalah perasaan menyukai suatu objek tertentu terhadap suatu peristiwa atau objek. Indikator yang digunakan sebagai alat untuk mengukur minat adalah pertama keinginan untuk mengetahui jenis investasi dan kedua kesediaan untuk berinvestasi dan meluangkan waktu untuk mempelajari informasi lebih lanjut tentang investasi tersebut³³.

Nagy dan Obenberger (1994) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi. Yang pertama adalah informasi netral, yaitu adanya informasi eksternal tambahan untuk membuat calon investor merasa lebih komprehensif, yang kedua adalah kebutuhan finansial pribadi, yaitu informasi yang berasal dari diri sendiri seorang investor yang diperoleh selama menjalani investasi, ketiga, *self image/firm image coincidence* yaitu sebuah informasi seputar penilaian atas citra dari sebuah suatu perusahaan, keempat *social*

³² Nabilla dan Shofawati, "Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Iklan Proyek Berpengaruhkah pada Minat Investasi Mahasiswa pada Crowdfunding Syariah?"

³³ Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi, "Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (30 September 2019): 108, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>.

relevance yaitu informasi tentang posisi saham perusahaan pada bursa saham, tanggungjawab yang harus dilakukan perusahaan terhadap lingkungan dan area dari operasional perusahaan, kelima *classic* yaitu kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis dari perilaku investasi dan keenam *professional recommendation* yang berarti pendapat, rekomendasi, serta saran-saran dari beberapa pihak, para ahli dan yang lebih profesional di bidang investasi.

3. Investasi Syariah

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menanamkan modal baik dalam uang maupun benda pada suatu objek dengan tujuan memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Menurut para ahli, definisi investasi adalah:

- 1) Menurut Bodie, Kane, dan Marcus (2019) investasi adalah sumber daya yang dialokasikan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan tambahan di masa yang akan datang.
- 2) Menurut Brigham dan Ehrhardt (2019) investasi adalah dana yang dikorbankan pada saat ini untuk harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang.
- 3) Menurut Sharpe, Alexander, dan Bailey (2019) investasi adalah penanaman uang atau asset saat ini untuk harapan mendapat keuntungan di masa depan.

Dari definisi beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan, investasi merupakan kegiatan individu tau perusahaan yang mempunyai tujuan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai instrumen keuangan antara lain, saham, obligasi, reksadana, real estate, dan barang koleksi.

Investasi dalam Islam merupakan bagian dari ekonomi syariah. Investasi yaitu kepemilikan harta atau uang itu mengalir dan tidak mengendap yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan pada masa depan. Pada konsep ekonomi Islam, tujuan investasi bukanlah semata-

mata hanya keuntungan materi saja, tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan pada masyarakat. Investasi harus dilakukan dengan halal dan tidak merugikan sekitar. Investasi syariah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Larangan-larangan tersebut yaitu: ³⁴

- 1) *Gharar* adalah akad yang didalamnya mengandung ketidakpastian dalam kualitas atau kuantitas objek maupun penyerahannya.
- 2) *Maysir* atau perjudian yaitu harta yang diambil pihak yang menang dari pihak yang kalah.
- 3) *Tadlis* adalah suatu tindakan penjual untuk menyembunyikan objek akad yang cacat dari pembeli.
- 4) *Riswah* atau suap yaitu sesuatu yang diberikan satu pihak ke pihak lain untuk tujuan meluruskan perbuatan yang tidak baik.
- 5) *Riba* yaitu tambahan dari pinjaman yang diberikan untuk memberatkan peminjam.

4. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah model penerimaan pengguna yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003), model ini menggabungkan dari literatur-literatur sebelumnya yaitu:

- a. Theory of Reasoned Action (TRA)
- b. Technology Acceptance Model (TAM)
- c. Motivational Model (MM)
- d. Theory of Planned Behavior (TPB)
- e. Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)
- f. Model of PC Utilization (MPCU)
- g. Innovation Diffusion Theory (IDT)

³⁴ Faty Rahmarisa, "Investasi Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik* 1, no. 2 (2019): 79–84.

h. Social Cognitive Theory (SCT)

Delapan teori tersebut menghasilkan teori UTAUT yang terdapat 4 faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap minat keperilakuan (*behavioral intention*) teknologi informasi. Keempat faktor tersebut adalah: Ekspektasi kinerja (*Performance expectancy*), ekspektasi usaha (*Effort expectancy*), pengaruh sosial (*Social influence*), Kondisi-kondisi memfasilitasi (*Facilitating conditions*). Mensimulasikan minat dan penerimaan pengguna teknologi telah dijelaskan oleh Venkatesh tahun 2003³⁵. Setiap orang memiliki perspektif tentang teknologi informasi. Penolakan atau penerimaan bisa menjadi hasil dari sikap. penolakan jika orang tersebut tidak tertarik dengan teknologi. Sedangkan sikap penerimaan juga berpengaruh positif pada individu jika memiliki harapan atau minat dalam menggunakan teknologi. Maka dari itu jika individu menerima dan bersikap positif hal itu berlanjut ke minat individu tersebut, disebut minat perilaku (*Behavioral intention*). Menentukan minat dan perilaku penggunaan teknologi bagi individu yakni dengan faktor-faktor atau variabel bebas yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan teknologi. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi :

1) *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja)

Tingkat individu meyakini bahwa menggunakan sistem teknologi akan membantunya dalam meningkatkan kinerja. Individu meyakini bahwa menggunakan sistem baru akan mendapatkan keuntungan. Indikator *performance expectancy* dari model UTAUT antara lain:

³⁵ Venkatesh V et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View."

Tabel 2. 1 Indikator *Performance Expectancy*

No	Indikator	Keterangan
1.	Persepsi kegunaan	Sejauh mana dengan menggunakan sistem, dapat berguna bagi aktivitas individu
2.	Motivasi Ekstrinsik	Sejauh mana sistem tersebut dapat membantu aktivitasnya dengan lebih cepat.
3.	Keuntungan relative	Sejauh mana individu menggunakan sistem dapat meningkatkan produktivitasnya
4.	Ekspektasi hasil	Sejauh mana individu menggunakan sistem dapat membantunya untuk mendapatkan hasil yang lebih.

Sumber: Venkatesh et al., 2003.

2) *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha)

Tingkat individu dengan menggunakan teknologi dapat mempermudah pekerjaannya. Maka dengan menggunakan sistem tersebut pekerjaan lebih mudah dilakukan daripada dilakukan secara manual. Indikator *Effort Expectancy* dari model UTAUT antara lain:

Tabel 2. 2 Indikator *Effort Expectancy*

No	Indikator	Keterangan
1.	Interaksi antara pengguna dan sistem	Sejauh mana individu paham cara berinteraksi dengan sistem

2.	Kepercayaan diri	Sejauh mana individu mempunyai rasa percaya diri untuk menjadi pengguna sistem dengan baik.
3.	Persepsi kemudahan mengoperasikan	Sejauh mana individu merasa yakin sistem mudah dioperasikan.
4.	Persepsi kemudahan pemahaman	Sejauh mana individu dengan mudah memahami system baru.

Sumber: Venkatesh et al., 2003.

3) *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

Tingkat individu terhadap pengaruh orang sekitar untuk menggunakan sistem tersebut. Indikator *Social Influence* dari model UTAUT antara lain:

Tabel 2. 3 Indikator *Social Influence*

No	Indikator	Keterangan
1.	Mayoritas menggunakan	Sejauh mana individu tersebut merasa terpengaruhi oleh orang sekelilingnya untuk menggunakan sistem.
2.	Dukungan dari sekitar	Sejauh mana individu merasa lingkungan di sekelilingnya mengajak untuk menggunakan sistem
3.	Bantuan dari sekitar	Sejauh mana individu tersebut merasa mendapat bantuan dari sekelilingnya untuk menjalankan sistem
4.	Melihat testimoni	Sejauh mana individu terpengaruh melihat keberhasilan orang disekelilingnya untuk menggunakan sistem

Sumber: Venkatesh et al., 2003.

4) *Facilitating Condition* (Kondisi yang memfasilitasi)

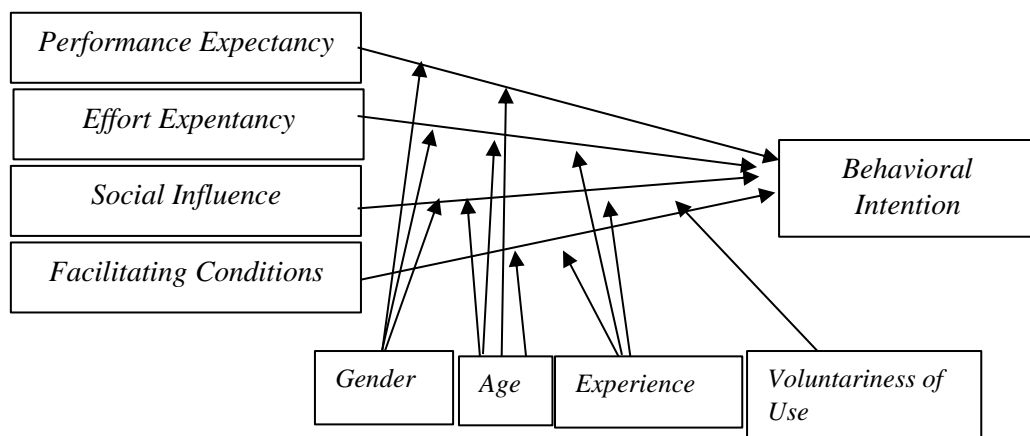
Pembentukan minat dengan adanya ketersediaan dan kemudahan dalam fasilitas teknologi. Indikator *Facilitating Condition* dari model UTAUT antara lain:

Tabel 2. 4 Indikator *Facilitating Condition*

No	Indikator	Keterangan
1.	Kepemilikan alat yang memadai	Sejauh mana individu memiliki alat yang memadai untuk mengakses sistem
2.	Kepemilikan pengetahuan	Sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan untuk menjalankan sistem
3.	Ketersediaan akses bantuan	Sejauh mana seseorang akan mendapatkan bantuan dari pemilik sistem.

Sumber: Venkatesh et al., 2003.

Berdasarkan faktor-faktor yang dijelaskan di atas, akan menentukan minat individu terhadap teknologi baru. Hingga akhirnya membentuk perilaku untuk menggunakan teknologi tersebut. Berikut ini adalah gambar model UTAUT:



Gambar 2. 1 Model UTAUT

B. Penelitian Terdahulu

Tujuan tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan apa yang akan dilakukan. Selain itu tinjauan pustaka juga untuk mengetahui perbedaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya³⁶. Dibawah ini peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan hasil penelitian yang pernah dilakukan, diantaranya:

Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, dan Tahun	Variabel	Metode /Analisis	Hasil
1.	Nurjuwinda (2019) “Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah” ³⁷	Pengaruh pemahaman, manfaat, dan edukasi pada minat investasi pada mahasiswa FEBI.	Metode kuantitatif	Variabel pemahaman, manfaat, dan edukasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBI di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2.	Putri Catur Ayu Lestari (2022) “Crowdfunding	<i>PEOU</i> (<i>perceived ease of use</i>),	Metode kuantitatif	Variabel <i>perceived usefulness</i> ,

³⁶ Mahanum Mahanum, “Tinjauan Kepustakaan,” *ALACRITY : Journal of Education*, 9 Juli 2021, 1–12, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>.

³⁷ Nurjuwinda, “Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

	<i>Donation Based</i> di Masa Pandemi Covid- 19 : Analisis Faktor berpengaruh Pada Minat Pengguna <i>Fintech</i> Syariah” dalam jurnal pendidikan ekonomi ³⁸ .	<i>PU (perceived usefulness), image dan religiusitas</i> pada minat pengguna <i>fintech</i> Syariah dengan menggunakan teori TAM		<i>religius dan image</i> berpengaruh signifikan terhadap minat berdonasi pada <i>fintech</i> syariah. sedangkan variabel <i>perceived ease of use</i> tidak berpengaruh.
3.	Chairunnisa (2018) “Pengetahuan, Kepercayaan, Informasi dan Teknologi yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat dalam Investasi menggunakan Crowdfunding Syariah” ³⁹ .	Variabel pengetahuan, kepercayaan, informasi, dan teknologi terhadap motivasi masyarakat dalam investasi	Metode kuantitatif	Variabel pengetahuan, kepercayaan teknologi berpengaruh positif terhadap motivasi masyarakat dalam berinvestasi menggunakan metode <i>crowdfunding</i> syariah, sedangkan

³⁸ Putri Catur Ayu Lestari, “Crowdfunding Donation Based di Masa Pandemi Covid-19 : Analisis Faktor Berpengaruh pada Minat Pengguna Fintech Syariah,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (2022): 173–80.

³⁹ Chairunnisa, “Pengetahuan, Kepercayaan, Informasi dan Teknologi yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat dalam Investasi Menggunakan Crowdfunding Syariah.”

				variabel informasi tidak berpengaruh positif
4.	Celine Linardi (2021) “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berdonasi melalui platform <i>crowdfunding</i> ” ⁴⁰ .	Variabel persepsi kegunaan, kemudahan, kepercayaan dan norma subjektif	Metode kuantitatif	Variabel persepsi kegunaan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berdonasi. Sedangkan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berdonasi melalui platform <i>crowdfunding</i> .
5.	Ascaryo Putro Hendratmoko (2019) “Faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam menggunakan <i>Peer To Peer Lending</i> dan	Variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, trust, reputation,</i>	Metode kuantitatif	Variabel <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> berpengaruh positif terhadap <i>behavioral intention</i> layanan <i>peer to peer</i>

⁴⁰ Linardi dan Nur, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding.”

	<i>Equity Crowd Funding di DKI Jakarta</i> ⁴¹ .	dan <i>self efficacy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> layanan <i>peer to peer lending</i> ,		<i>lending</i> , sedangkan variabel <i>social influence, trust, reputation</i> , dan <i>self efficacy</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>behavioral intention</i> layanan <i>peer to peer lending</i> .
6.	Zakky Jihan Nabilla, Atina Shofawati (2022) <i>“Is that Financial Knowledge, Investment Experience, and Project Advertisement Have any Influence on Students’ Investment Intention in Sharia</i>	Variabel pengetahuan keuangan, iklan proyek, dan pengalaman investasi	Metode kuantitatif	Adanya pengaruh positif pada iklan proyek dan pengetahuan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa pada situs <i>crowdfunding syariah</i> , sedangkan pengaruh tidak signifikan pada pengalaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada

⁴¹ Hendratmoko, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Individu dalam Menggunakan Peer to Peer Lending dan Equity Crowd Funding di DKI Jakarta.”

	<i>Crowdfunding?</i> ⁴² .			situs <i>crowdfunding</i> syariah di Indonesia.
7.	Andi Agung Kurniawan Arifuddin, Dekar Urumsah (2022) “Faktor-faktor penentu niat pengguna dalam berdonasi melalui platform urun dana: Model Konseptual” ⁴³ .	Variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition</i>	Metode kuantitatif	Dari sisi pengguna, faktor kepuasan pribadi, harapan, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh dalam mempengaruhi niat pengguna untuk berdonasi pada platform urun dana. Dari sisi platform, tingginya kualitas, sistem keamanan, dan perlindungan privasi pengguna memiliki pengaruh untuk meningkatkan

⁴² Nabilla dan Shofawati, “Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Iklan Proyek Berpengaruhkah pada Minat Investasi Mahasiswa pada Crowdfunding Syariah?”

⁴³ Andi Agung Kurniawan Arifuddin dan Dekar Urumsah, “Faktor-faktor penentu niat pengguna dalam berdonasi melalui platform urun dana: model konseptual,” *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance* 4 (2022): 98–105, <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art14>.

				kepercayaan penggunanya.
8.	Muhammad Iqbal (2020) “Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan platform <i>crowdfunding</i> berbasis Qr Kode (Studi kasus pada generasi millennial di Solo Raya)” ⁴⁴ .	Variabel persepsi manfaat, kemudahan dan kepercayaan dengan subjek generasi millennial di Solo Raya	Metode kuantitatif	Tidak berpengaruh positif persepsi manfaat terhadap minat menggunakan <i>crowdfunding</i> berbasis QR kode, adanya pengaruh positif pada persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan <i>crowdfunding</i> berbasis QR kode.
9.	Rezi Reflia Saputri, Novrina Chandra, Ulfi Maryati (2022) “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi	Variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating</i>	Metode kuantitatif	Variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic</i>

⁴⁴ Muhammad Iqbal, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis Qr Kode (Studi Kasus pada Generasi Millennial Di Solo Raya)” (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020).

	Minat Pengguna pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Padang) ⁴⁵ .	<i>conditions, hedonic motivation dan habit terhadap behavioral intention e-commerce.</i>		<i>motivation dan habit berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap behavioral intention e-commerce.</i>
10.	Ayu Winda Rizky (2022) “Minat Berdonasi Mahasiswa UII Melalui Mobile Payment pada LAZIS UNISIA Menggunakan Model Utaut 2” ⁴⁶ .	Variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, hedonic motivation, price value, habit, perceived security, dan brand awareness.</i>	Metode Kuantitatif	Variabel <i>price value dan social influence</i> berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berdonasi pada LAZIS UNISIA sedangkan variabel <i>hedonic motivation, habit, perceived security performance expectancy, effort expectancy, facilitating condition,</i>

⁴⁵ Rezi Reflia Saputri, Novrina Chandra, dan Ulfi Maryati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Padang),” *Jabei Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* 1, no. 1 (2022): 1–7.

⁴⁶ Rizky, “Minat Berdonasi Mahasiswa Uii Melalui Mobile Payment pada Lazis UNISIA Menggunakan Model Utaut 2.”

				dan <i>brand awareness</i> , tidak berpengaruh positif
11.	Melania Nur, Ririn Nurmandhani, Vilda Ana Veria S, Eti Rimawati, Agung Wardoyo, M. Iqbal (2022) “Penerapan Model Utaut 2 Untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-GEMBUL Pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang” ⁴⁷ .	Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, motivasi hedonis, dan nilai harga terhadap niat penggunaan aplikasi Si-Gembul	Metode Kuantitatif	ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, motivasi hedonis dan nilai harga berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi SI-GEMBUL
12.	Cakrabumi Sumarsono Aji (2021)	Variabel pengetahuan ekonomi	Metode Kuantitatif	<i>performance expectancy, effort expectancy, social</i>

⁴⁷ Melania Nur Santi et al., “Penerapan Model UTAUT 2 untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-Gembul pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang,” *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 21, no. 2 (1 Oktober 2022), <https://doi.org/10.33633/visikes.v21i2Supp.6675>.

	“Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z : dengan Model Utaut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Surakarta)” ⁴⁸ .	Islam <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions</i>		<i>influence, dan facilitating conditions</i> memiliki pengaruh positif, sedangkan pengetahuan ekonomi Islam tidak berpengaruh positif terhadap <i>behavioral intention</i>
13.	Nur Azmi Ainul Bashir dan Teduh Dirgahayu (2020) “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akademik	Variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, habit</i>	Metode Kuantitatif	<i>Social influence, facilitating condition, habit</i> berpengaruh pada <i>behavioral intention</i> . Sedangkan <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> tidak berpengaruh.

⁴⁸ Aji, “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z : dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Surakarta).”

	Khusus Orang Tua” ⁴⁹			
14.	M. Dimas Aryo Bimo dan Elvira Aziz (2019) “Analisis Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue dengan Menggunakan Model Utaut di Jakarta (Studi Pada: Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue Di Jakarta)” ⁵⁰ .	Variabel <i>performance expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition.</i>	Metode Kuantitatif	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy</i> berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Qlue sedangkan <i>Social Influence, Facilitating Condition</i> tidak berpengaruh.
15.	Habib Kodhim Setiawan dan Purwoko (2020) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	Variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition,</i>	Metode kuantitatif	Variabel <i>Facilitating Condition, Price Value, Habit, dan Behavioral Intention</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku

⁴⁹ Bashir dan Dirgahayu, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Khusus Orang Tua.”

⁵⁰ Bimo dan Elvira Aziz, S.T., “Analisis Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue dengan menggunakan Model Utaut di Jakarta (Studi pada: Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue di Jakarta).”

	Belanja Online Menggunakan Media Sosial Instagram” ⁵¹ .	<i>hedonic motivation, price value, dan habit</i>	penggunaan. Sedangkan variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, hedonic motivation</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan Instagram untuk belanja <i>online</i> .
--	--	---	---

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu subjek dan objek penelitian. Pada penelitian ini respondennya adalah mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dan penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dengan variabel utama yaitu *performance expectancy* (PE), *effort expectancy* (EE), *social influence* (SI), dan *facilitating condition* (FC). Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi khususnya pada investasi di *securities crowdfunding* syariah.

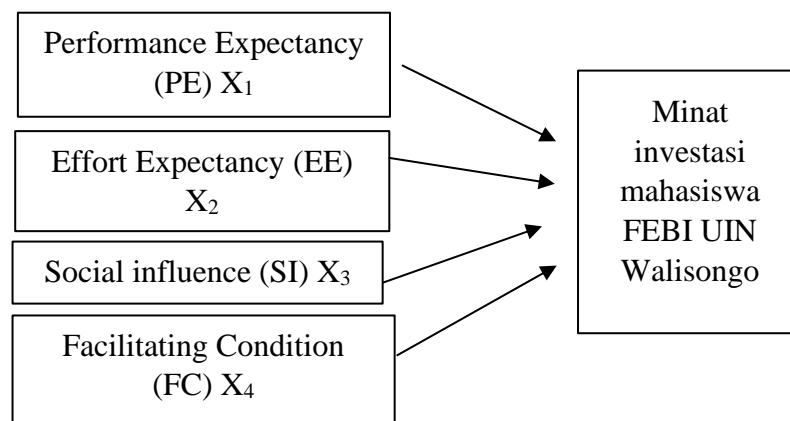
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian. Kerangka berpikir harus mendasari pada setiap

⁵¹ Setiawan dan Purwoko, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belanja Online Menggunakan Media Sosial Instagram.”

penelitian⁵². Penelitian ini menggunakan pemikiran teoritis yakni UTAUT. Sesuai dengan model penelitian UTAUT pada gambar 2.1 yang disederhanakan menjadi seperti gambar 2.2.

Guna mengetahui pokok permasalahan penelitian, maka perlu pemikiran untuk meneliti masalah untuk membuktikan kebenaran penelitian. Berikut adalah kerangka berpikir pada penelitian ini:



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menghilangkan dependen *Use Behavior* dikarenakan responden secara bebas memilih untuk mengadopsi penggunaan *securities crowdfunding* syariah untuk tujuan mereka sendiri, dan tidak merasa tertekan untuk menggunakannya. Oleh karena itu penulis akan fokus pada *behavioral intention* dari pada *use behaviour*, pendapat ini juga didukung oleh Kaba & Tourè 1664-1665. Model penelitian ini memberikan gambaran bahwa ada pengaruh positif pada *performance expectancy* (FE), *effort expectancy* (EE), *social influence* (SI), dan *facilitating conditions* (FC) terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan alat uji SPSS.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, 2015).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang belum berdasar pada fakta yang diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis biasanya disebut jawaban sementara terhadap masalah pada sebuah penelitian. Hipotesis penelitian adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian kualitatif tidak menetapkan hipotesis, tetapi kualitatif diharapkan dapat menemukan hipotesis, kemudian peneliti memverifikasi hipotesis tersebut dengan kuantitatif⁵³.

Berdasarkan landasan teori di atas, peneliti mencoba membuat rumusan hipotesis yang akan diuji benar atau tidaknya. Apakah hasil perumusan hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Performance expectancy* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding syariah* (Y)

Variabel *performance expectancy* (X_1) pada Venkatesh (2003) sebagai tingkat individu percaya bahwa menggunakan sebuah sistem akan membantu dan akan meningkatkan kinerjanya. Teknologi baru yang hadir menjadikan calon pengguna mempunyai ekspektasi untuk mendapatkan manfaat dari sistem baru tersebut, yang dapat membantu segala aktivitasnya menjadi lebih mudah.

Hipotesis variabel *performance expectancy* (X_1) didukung oleh penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Venkatesh V⁵⁴, Amalia⁵⁵,

⁵³ Prof Dr Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2010).

⁵⁴ Venkatesh V et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View."

⁵⁵ Sartika Amalia, Ari Kusyanti, dan Admaja Dwi Herlambang, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Internet Banking BRI)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 2, no. 1 (2018).

Puteri Vania Shara⁵⁶, Ascaryo Putro Hendratmoko⁵⁷, Dimas Aryo Bimo⁵⁸, Qonaah El Hasan⁵⁹, Kusuma Inka Luqyana⁶⁰, Anis Rochmawati⁶¹, Andi Agung Kurniawan Arifuddin⁶², Rezi Reflia Saputri⁶³, dan Melania Nur Santi⁶⁴ menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh positif pada variabel *performance expectancy* (X₁) terhadap *behavioral intention* (Y). Maka peneliti mendapatkan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Performance expectancy* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding syariah* (Y)

2. *Effort expectancy* (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding syariah* (Y)

⁵⁶ Puteri Vania Shara dan Teguh Widodo, "Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Untuk Menganalisis Minat Pengguna Smartphone Di Kota Bandung," *SOSIOHUMANITAS* 20, no. 1 (5 Maret 2018), <https://doi.org/10.36555/sosiohumanitas.v20i1.49>.

⁵⁷ Hendratmoko, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Individu dalam Menggunakan Peer to Peer Lending dan Equity Crowd Funding di DKI Jakarta."

⁵⁸ Bimo dan Elvira Aziz, S.T., "Analisis Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue dengan menggunakan Model Utaut di Jakarta (Studi pada: Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue di Jakarta)."

⁵⁹ Hasan dan Permana, "Analisis Minat dan Perilaku Penggunaan Aplikasi Shareit Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology."

⁶⁰ Kusuma Inka Luqyana, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan," *TEMA Tera Ilmu Akuntansi* 22, no. 1 (2021): 47–56.

⁶¹ Anis Rochmawati, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Uang Elektronik berdasarkan Model Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)" (Universitas Islam Malang, 2021).

⁶² Arifuddin dan Urumsah, "Faktor-faktor penentu niat pengguna dalam berdonasi melalui platform urun dana: model konseptual."

⁶³ Rezi Reflia Saputri, Novrina Chandra, dan Ulfi Maryati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Padang)," *Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi Indonesia* 1, no. 1 (2022): 1–7.

⁶⁴ Santi et al., "Penerapan Model UTAUT 2 untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-Gembul pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang."

Variabel *effort expectancy* (X_2) merupakan faktor ketertarikan calon pengguna untuk menggunakan teknologi dan sistem informasi tersebut, agar dapat meminimalkan usaha untuk dapat mempercepat pekerjaan.

Variabel *effort expectancy* (X_2) didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada Venkatesh V⁶⁵, Amalia⁶⁶, Dimas Aryo Bimo⁶⁷, Ascaryo Putro Hendratmoko⁶⁸, Nasrul Fahmi Zaki Fuadi⁶⁹, Kusuma Inka Luqyana⁷⁰, Anis Rochmawati⁷¹, Rezi Reflia Saputri⁷², Melania Nur Santi⁷³, dan Arifuddin⁷⁴ menyatakan bahwa dalam penelitiannya pada variabel *effort expectancy* (X_2) terhadap *behavioral intention* (Y) mempunyai pengaruh positif. Maka peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Effort expectancy* (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN

⁶⁵ Venkatesh V et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View."

⁶⁶ Amalia, Kusyanti, dan Herlambang, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Internet Banking BRI)."

⁶⁷ Bimo dan Elvira Aziz, S.T., "Analisis Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue dengan menggunakan Model Utaut di Jakarta (Studi pada: Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue di Jakarta)."

⁶⁸ Hendratmoko, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Individu dalam Menggunakan Peer to Peer Lending dan Equity Crowd Funding di DKI Jakarta."

⁶⁹ Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Dessy Farida, dan Naili Saadah, "Empathy or Self-credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding using the UTAUT Model," in *Proceedings of the Proceedings of the 1st Conference on Islamic Finance and Technology, CIFET, 21 September, Sidoarjo, East Java, Indonesia* (EAI, 2020), <https://doi.org/10.4108/eai.21-9-2019.2293953>.

⁷⁰ Luqyana, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan."

⁷¹ Rochmawati, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Uang Elektronik berdasarkan Model Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)."

⁷² Saputri, Chandra, dan Maryati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Padang)," 2022.

⁷³ Santi et al., "Penerapan Model UTAUT 2 untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-Gembul pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang."

⁷⁴ Arifuddin dan Urumsah, "Faktor-faktor penentu niat pengguna dalam berdonasi melalui platform urun dana: model konseptual."

Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah
(Y)

3. *Social influence* (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah (Y)

Variabel *social influence* (X₃) merupakan ketertarikan individu untuk menggunakan sistem dan teknologi baru karena faktor lingkungan sosialnya yang memberikan saran untuk menggunakan sistem dan teknologi tersebut.

Variabel *social influence* (X₃) didukung penelitian-penelitian sebelumnya antara lain penelitian dari Venkatesh V⁷⁵, Nanda Amalia⁷⁶, Nasrul Fahmi Zaki Fuadi⁷⁷, Anis Rochmawati⁷⁸, Cakrabumi Sumarsono Aji⁷⁹, Ayu Winda Rizky⁸⁰, Nabillah Monica Hidayat⁸¹ menyatakan bahwa variabel *social influence* (X₃) terhadap *behavioral intention* (Y) mempunyai pengaruh positif. Maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Social influence* (X₃) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN

⁷⁵ Venkatesh V et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View."

⁷⁶ Nanda Amalia, Deni Lubis, dan Marhamah Muthohharoh, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Milenial Berdonasi Online Melalui Crowdfunding Platform: Studi pada Kitabisa.com," *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, vol. 08, 2020.

⁷⁷ Fuadi, Farida, dan Saadah, "Empathy or Self-credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding using the UTAUT Model."

⁷⁸ Rochmawati, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Uang Elektronik berdasarkan Model Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)."

⁷⁹ Aji, "Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z: dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Surakarta)."

⁸⁰ Rizky, "Minat Berdonasi Mahasiswa Uii Melalui Mobile Payment pada Lazis UNISIA Menggunakan Model Utaut 2."

⁸¹ Nabillah Monica Hidayat, Muhammad Nasrullah, dan Noerma Pudji Istyanto, "Analisis Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Penerimaan Adopsi Teknologi E-Learning Pada Fitur Video Conference Di Kalangan Mahasiswa Kampus Baru (Studi Kasus: ITTelkom Surabaya)," *Journal of Technology and Informatics (JoTI)* 4, no. 1 (31 Oktober 2022): 18–25, <https://doi.org/10.37802/joti.v4i1.258>.

Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah
(Y)

4. *Facilitating condition* (X₄) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah (Y)

Variabel *facilitating condition* (X₄) merupakan faktor pengguna memanfaatkan sistem baru pada pekerjaannya. Individu tersebut telah memiliki fasilitas pendukung dalam untuk menggunakan sistem informasi dan teknologi baru yang akan membentuk pola perilaku dalam hidupnya.

Variabel *facilitating condition* (X₄) didukung penelitian-penelitian terdahulu seperti pada penelitian Nasrul Fahmi Zaki Fuadi⁸², Cakrabumi Sumarsono Aji⁸³, Nabillah Monica Hidayat⁸⁴, Rezi Reflia Saputri⁸⁵ maka dirumuskan hipotesis berikut:

H₄ : *Facilitating condition* (X₄) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah (Y)

⁸² Fuadi, Farida, dan Saadah, "Empathy or Self-credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding using the UTAUT Model."

⁸³ Aji, "Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z: dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Surakarta)."

⁸⁴ Monica Hidayat, Nasrullah, dan Pudji Istyanto, "Analisis Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Penerimaan Adopsi Teknologi E-Learning Pada Fitur Video Conference Di Kalangan Mahasiswa Kampus Baru (Studi Kasus: IT Telkom Surabaya)."

⁸⁵ Saputri, Chandra, dan Maryati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Padang)," 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang akan mempermudah penulis dalam menganalisis masalah dan menemukan jawaban dari persoalan dalam penelitian ini serta menguji teori pada penelitian. Hubungan antar variabel akan diketahui menggunakan data yang dikumpulkan secara metode kuantitatif karena data kuantitatif berupa angka yang jelas dan terukur sehingga lebih presisi dan dapat diuji secara statistik.

Jenis penelitian kuantitatif ini yang dilakukan penulis yaitu dimulai dengan memberikan pertanyaan kepada pihak yang dituju menggunakan kuesioner⁸⁶. Penelitian kuantitatif ini menggunakan fakta di lapangan dan objek yang bersifat sistematis. Data penelitian diolah dengan menganalisis data kemudian diinterpretasikan secara akurat dan rasional kemudian dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan, apakah hipotesis diterima atau bahkan ditolak⁸⁷.

B. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang kita jadikan objek dalam penelitian untuk memperoleh informasi atau data⁸⁸. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang diberikan ke

⁸⁶ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* (PT Raja Grafindo Persada, 2014).

⁸⁷ Chairunisa, "Pengetahuan, Kepercayaan, Informasi dan Teknologi yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat dalam Investasi Menggunakan Crowdfunding Syariah."

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

responden. Responden diminta mengisi pertanyaan terkait minat investasi terhadap *securities crowdfunding* syariah.

Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁸⁹. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang diperoleh dari buku, karya ilmiah, artikel jurnal, dan data-data lain yang mendukung penelitian.

C. Lokasi & Waktu Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang untuk di analisis. Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini dimulai dari pengambilan data pada bulan Desember 2022 dan dilanjutkan dengan pengolahan data. Penelitian selesai pada bulan Februari 2023, dalam waktu 3 bulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap sistematis dan standar yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan⁹⁰. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini dalam bentuk *google form* yang dibagikan secara online melalui aplikasi pesan *WhatsApp*. Kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi responden yang terkait dengan penelitian⁹¹. Responden diminta untuk mengisi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan pada salah satu jawaban pada kuesioner dengan mencoret atau memberi tanda pada angka yang berarti nilai yang dianggap mewakili.

⁸⁹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Ilmiah Dinamikas Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.

⁹⁰ Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 52.

⁹¹ E Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018).

Kuesioner dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Pertanyaan dari kuesioner tersebut berhubungan dengan minat investasi pada *securities crowdfunding syariah*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mencari informasi terhadap suatu masalah berupa catatan atau dokumen yang tersedia, seperti dari buku, jurnal, karya ilmiah, ensiklopedia, internet, dan sumber lainnya ⁹². Dokumentasi pada penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dll. Penulis memerlukan dokumentasi yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu himpunan yang terdiri dari objek atau subjek untuk diteliti yang memenuhi ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang darinya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2019 yang masih aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dengan jumlah 484 mahasiswa. Berikut adalah data mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 tahun ajaran 2022/2023:

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa FEBI Angkatan 2019

NO	PRODI	2019		
		L	P	JML
1	D3 Perbankan Syariah	3	2	5
2	S1 Ekonomi Islam	58	97	155

⁹² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

3	S1 Perbankan Syariah	44	109	153
4	S1 Akuntansi Syariah	21	82	103
5	S1 Manajemen	24	44	68
	Total			484

Sumber : Sekretaris Jurusan FEBI

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau jumlah dan ciri-ciri populasi. Jumlah populasi yang sangat banyak atau besar memungkinkan peneliti mustahil untuk mempelajari semua populasi, seperti karena terbatas tenaga, waktu, serta data yang dibutuhkan, maka peneliti bisa menggunakan populasi menjadi sampel. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative⁹³.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teori Slovin, dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N : Ukuran Populasi

E : Perkiraan Tingkat Kesalahan Pengambilan Sampel

$$n = \frac{484}{1 + (484) (0,1)^2}$$

$$n = \frac{484}{5,84}$$

n : 82,876

Hasil dari perhitungan di atas didapatkan hasil 82,876. Maka jumlah sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 83 responden dari jumlah populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

probability sampling jenis *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel⁹⁴. Peneliti mengambil sampel dengan teknik ini karena dapat memperkecil eror atau tingkat risiko. Penarikan sampel ini dengan mewakili setiap strata dalam sampel agar mendapatkan ketepatan yang lebih tinggi. Penentuan sampel pada teknik ini memperhatikan strata dalam populasi dengan proposional. Jumlah sampel diambil dari masing-masing bagian tersebut dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{\text{Jumlah Populasi kelas}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}}$$

Berikut ini adalah perhitungan total dari sampel menggunakan rumus di atas:

1. D3 Perbankan Syariah $= \frac{5}{484} \times 83 = 1$
2. Ekonomi Islam $= \frac{155}{484} \times 83 = 26$
3. S1 Perbankan Syariah $= \frac{153}{484} \times 83 = 26$
4. Akuntansi Syariah $= \frac{103}{484} \times 83 = 18$
5. Manajemen $= \frac{68}{484} \times 83 = 12$

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel

No	Jurusan	Populasi	Presentase	Jumlah Sampel
1.	D3 Perbankan Syariah	5	1,20	1
2.	Ekonomi Islam	155	31,33	26

⁹⁴ Sugiyono.

3.	S1 Perbankan Syariah	153	31,33	26
4.	Akuntansi Syariah	103	21,69	18
5.	manajemen	68	14,45	12
Jumlah		484	100%	83

Sumber: data diolah (2022)

F. Skala Pengukuran

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau untuk mengukur objek dari suatu variabel dalam penelitian agar pekerjaan mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih mudah, sehingga lebih mudah untuk diolah. berbagai jenis instrumen penelitian antara lain yaitu angket centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan ⁹⁵.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data agar dapat dianalisis dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan instrumen dengan mengisi sebuah kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan terkait pokok bahasan dalam penelitian ini. Kemudian responden diminta untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang disediakan. Responden diminta untuk mencoret/ memberi tanda pada angka, nilai yang dianggap mewakili.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran data yang peneliti gunakan pada kuesioner adalah skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala Likert diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian digunakan sebagai titik awal pengembangan instrumen, yang dapat berupa pernyataan. Penelitian ini, menggunakan

⁹⁵ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (24 Juli 2018), <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

skala kuesioner yang disusun dengan skala 1-5 untuk mewakili pendapat responden.

Kuesioner menggunakan skala likert yang dibagi menjadi lima poin respon. Bobot penilaian kuesioner penulis untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Jawaban Skala Likert

Kriteria Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Setiap instrumen skala Likert memiliki jawaban pada skala dari negatif hingga positif. Pada penelitian ini disusun instrumen penelitian berupa checklist, dimana setiap item memuat bobot/nilai yang diperoleh dari jawaban masing-masing responden.

G. Teknik Analisis Data

a. Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur untuk melakukan pengukuran yang valid atau tidaknya suatu subjek dalam suatu kuesioner. Validitas sesuai dengan realita dan dapat dibuktikan dengan bukti. Uji validitas mempunyai tujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen alat ukur mengukur subjek yang diukur⁹⁶. Maka menentukan validitas yaitu dengan rumus, $df=N-2$ dengan taraf signifikan 5% (0,05). Hasil dikatakan valid atau signifikan apabila

⁹⁶ Yusup.

jika r hitung $>$ r tabel, dan dikatakan tidak valid atau tidak signifikan apabila r hitung $<$ r tabel.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas yaitu menguji pengukuran sejauh mana pengukuran dapat diandalkan karena konsistensinya. Instrument reliabel jika dilakukan pengukuran mendapat jawaban yang sama atau konsisten⁹⁷. Uji reliabilitas diukur menggunakan uji *Cronbach alpha*. Jika nilai *Cronbach alpha* $>$ 0.6, maka instrumen penelitian dikategorikan reliabel. Jika nilai *Cronbach alpha* $<$ 0.6, maka instrumen penelitian dikategorikan tidak reliabel⁹⁸.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik apa yang akan dilakukan dan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitiannya. Jika signifikan $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal. Untuk melakukan inferensi statistic yang digunakan adalah statistik parametrik. Sebaliknya, jika signifikan $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, menggunakan statistik non parametrik⁹⁹.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji antar variabel untuk melihat apakah ada korelasi atau tidak. Uji multikolinieritas berarti variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi tidak berhubungan sempurna. Regresi dikatakan baik jika tidak memiliki korelasi antara variabel independent. Uji

⁹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*, 9 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018); Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif."

⁹⁸ Ai Ilah Warnilah, "Implementasi Alpha Cronbach pada Pengembangan Pembelajaran Pengenalan Sampah Metode MDLC," *Jurnal Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi* 2, no. 1 (2018): 83–93.

⁹⁹ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data untuk Penelitian* (Bali: Jayapangus Press, 2018).

multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ yang berarti tidak terjadi multikolinearitas¹⁰⁰.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat keadaan apakah terdapat ada atau tidaknya korelasi dengan residual pada periode tertentu pada model regresi. Jika ada korelasi, maka menunjukkan terjadi gejala autokorelasi pada regresi¹⁰¹. Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji *Run Test* yaitu dengan melihat terjadinya residual secara sistematis atau random¹⁰². Dasar pengambilan keputusannya dengan melihat nilai pada signifikansinya. Nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi autokorelasi, dan sebaliknya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan dengan yang lain¹⁰³. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Untuk melihat terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot pada nilai prediksi sumbu Y dengan nilai residual sumbu X. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut¹⁰⁴:

- 1) Apabila titik-titik membentuk pola, maka terjadi adanya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila titik-titik tidak membentuk pola, maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

c. Pengujian Hipotesis

¹⁰⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*, 107.

¹⁰¹ Ghozali, 112.

¹⁰² Ghozali, 121.

¹⁰³ Ghozali, 137.

¹⁰⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*.

1. Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap *behavioral intention securities crowdfunding syariah* pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Dengan Model analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding syariah*

a = Konstanta

X1 = *Performance expectancy*

X2 = *Effort expectancy*

X3 = *Social influence*

X4 = *Facilitating conditions*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Standar error

2. Uji t

Uji t statistik dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel bebas yang lain konstan. Hipotesis nol yang digunakan adalah:

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$ Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$ Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pengambilan Keputusan:

1) Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ / nilai sig $< 0,05$

2) Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ Tabel} / \text{nilai sig} > 0,05$

3. Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$ Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan dengan variabel dependen.

Ha: $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$ Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan variabel dependen.

Uji F dapat dilakukan dengan melihat $F \text{ hitung} > f \text{ Tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka hipotesis Ho yang diajukan ditolak (Ho ditolak dan Ha diterima). Jika $F \text{ hitung} < F \text{ Tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka hipotesis Ho yang diajukan diterima (Ho diterima dan Ha ditolak).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi adalah uji untuk membuktikan ketepatan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar determinan maka semakin besar perubahan variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas semakin besar. Begitupun sebaliknya jika determinan kecil maka persentase perubahan terikat yang dipengaruhi variabel bebas semakin kecil¹⁰⁵.

¹⁰⁵ Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika (Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews)* (Jakarta: Erlangga, 2012).

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah. Hasil tersebut merupakan hasil pengolahan data yang merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak.

Analisis penelitian terdapat beberapa bagian yaitu pertama, yaitu bagian hasil pengumpulan data untuk menjelaskan data penelitian yang akan diolah. Kedua, yaitu bagian sampel yakni deskripsi responden pada penelitian. Ketiga, yaitu bagian hasil uji data pada penelitian antara lain yaitu uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Kelima, yaitu bagian pembahasan dan hipotesis.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan memanfaatkan platform *WhatsApp* sebagai sarana menyebarkan tautan kuesioner kepada responden. Penulis mengirimkan pesan secara personal kepada responden dengan kriteria yang dibutuhkan. Selain itu, penulis juga melakukan pesan siaran pada grup-grup angkatan. Pengumpulan data yang dilakukan menghabiskan waktu kurang lebih satu bulan dan mendapatkan 83 responden yang sesuai kriteria dan bersedia mengisi kuesioner untuk dilakukan analisis.

2. Deskripsi Responden

Karakteristik responden pada bagian ini membahas mengenai *profiling respondents* yaitu jenis kelamin responden, angkatan, dan jurusan responden. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* jenis *stratified random*, yaitu data diambil secara acak dan berstrata. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 yang rata-

rata mempunyai usia 20-25 tahun, yang sudah pernah, sedang atau sekedar tahu *securities crowdfunding* syariah dengan responden sebanyak 83 orang. Hasil pengolahan data 83 responden didapatkan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Responden berdasarkan jenis kelamin

keterangan	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	25	30,1%
	Perempuan	58	69,9%
	Total	83	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam penelitian ini responden paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 orang dalam presentase sebesar 69,9%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini sebanyak 25 orang dalam presentase 30,1%.

Tabel 4. 2 Responden berdasarkan pendapatan

keterangan	Kategori	Frekuensi	Presentase
Pendapatan	< Rp. 1.500.000	29	35,4%
	Rp. 1.500.001 - Rp. 3.000.000	44	53,7%
	Rp. > Rp. 4.500.001	3	3,7%
	Rp. 3000.001 - Rp. 4.500.000	6	7,3%
	Jumlah	83	100%

Selanjutnya diperoleh responden dengan pendapatan Rp. 1.500.001 sampai dengan Rp. 3000.000 yang mendominasi dengan responden berjumlah 44 orang yang dalam presentase sebesar 53,7%.

3. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik mempunyai tujuan untuk melihat variabel-variabel secara sistematis dengan uji statistik dalam penelitian. Uji statistik ini menggambarkan deskripsi statistik masing-masing variabel menggunakan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Setelah data diolah menggunakan SPSS hasil dari analisis deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Performance Expectancy	83	13.00	40.00	31.3494	5.44917
Effort Expectancy	83	13.00	40.00	31.2530	5.34845
Social Influence	83	12.00	40.00	30.2651	5.59417
Facilitating Conditions	83	9.00	30.00	23.2892	4.24416
Behavioral Intention	83	8.00	20.00	15.5783	3.01670
Valid N (listwise)	83				

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif statistik pada tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel *performance expectancy* (X_1) memiliki *mean* sebesar 31,34 yang artinya dari jawaban-jawaban para responden mengenai variabel *performance expectancy* rata-rata memberikan jawaban sebesar 31,34. Nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 13. Standar deviasinya sebesar 5,449 dengan sampel 83 responden.

- b. Variabel *effort expectancy* (X_2) memiliki *mean* sebesar 31,25 yang artinya dari jawaban-jawaban para responden mengenai variabel *effort expectancy* rata-rata memberikan jawaban sebesar 31,25. Nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 13. Standar deviasinya sebesar 5,348 dengan sampel 83 responden.
- c. Variabel *social influence* (X_3) memiliki *mean* sebesar 30,26 yang artinya dari jawaban-jawaban para responden mengenai variabel *social influence* rata-rata memberikan jawaban sebesar 30,26. Nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 12. Standar deviasinya sebesar 5,594 dengan sampel 83 responden.
- d. Variabel *facilitating conditions* (X_4) memiliki *mean* sebesar 23,28 yang artinya dari jawaban-jawaban para responden mengenai variabel *facilitating conditions* rata-rata memberikan jawaban sebesar 23,28. Nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 9. Standar deviasinya sebesar 4,244 dengan sampel 83 responden.
- e. Variabel *behavioral intention* (Y) memiliki *mean* sebesar 15,57 yang artinya dari jawaban-jawaban para responden mengenai variabel *behavioral intention* rata-rata memberikan jawaban sebesar 15,57. Nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 8. Standar deviasinya sebesar 3,016 dengan sampel 83 responden.

4. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reabilitas yang mempunyai tujuan untuk mengukur tingkat validitas dan reabilitas setiap instrumen pada penelitian.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini diketahui, $N = 30$, $df = N - 2$, $df = 30 - 2 = 28$ dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka didapat r tabel 0,361. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari variabel-variabel yang

mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel *Performance Expectancy*

Item	N	r tabel	r hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,661	Valid
2	30	0,361	0,806	Valid
3	30	0,361	0,701	Valid
4	30	0,361	0,551	Valid
5	30	0,361	0,811	Valid
6	30	0,361	0,906	Valid
7	30	0,361	0,837	Valid
8	30	0,361	0,859	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada pernyataan-pernyataan pada variabel *performance expectancy*. Maka dari itu pernyataan-pernyataan pada variabel *performance expectancy* dinyatakan valid/signifikan dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel *Effort Expectancy*

Item	N	r tabel	r hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,835	Valid
2	30	0,361	0,865	Valid
3	30	0,361	0,906	Valid
4	30	0,361	0,844	Valid
5	30	0,361	0,858	Valid
6	30	0,361	0,766	Valid

7	30	0,361	0,789	Valid
8	30	0,361	0,634	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada pernyataan-pernyataan pada variabel *effort expectancy*. Maka dari itu pernyataan-pernyataan pada variabel *effort expectancy* dinyatakan valid/signifikan dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel *Social Influence*

Item	N	r tabel	r hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,696	Valid
2	30	0,361	0,753	Valid
3	30	0,361	0,894	Valid
4	30	0,361	0,904	Valid
5	30	0,361	0,891	Valid
6	30	0,361	0,833	Valid
7	30	0,361	0,876	Valid
8	30	0,361	0,792	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada pernyataan-pernyataan pada variabel *social influence*. Maka dari itu pernyataan-pernyataan pada variabel *social influence* dinyatakan valid/signifikan dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel *Facilitating Conditions*

Item	N	r tabel	r hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,552	Valid
2	30	0,361	0,798	Valid
3	30	0,361	0,813	Valid

4	30	0,361	0,642	Valid
5	30	0,361	0,816	Valid
6	30	0,361	0,720	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada pernyataan-pernyataan pada variabel *facilitating conditions*. Maka dari itu pernyataan-pernyataan pada variabel *facilitating conditions* dinyatakan valid/signifikan dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengukur variabel penelitian, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition*. Uji reabilitas mempunyai tujuan untuk menguji pengukuran sejauh mana pengukuran dapat diandalkan karena konsistensinya¹⁰⁶. Uji reliabilitas diukur menggunakan uji *Cronbach alpha*. Jika nilai *Cronbach alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian dikategorikan reliabel. Jika nilai *Cronbach alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian dikategorikan tidak reliabel (Warnilah, 2018). Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada variabel penelitian:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Ketentuan Cronbach Alpha	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i>	0,60	0,902	Realiabel
<i>Effort Expectancy</i>	0,60	0,926	Realiabel

¹⁰⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

<i>Social Influence</i>	0,60	0,934	Realiabel
<i>Facilitating Conditions</i>	0,60	0,814	Realiabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

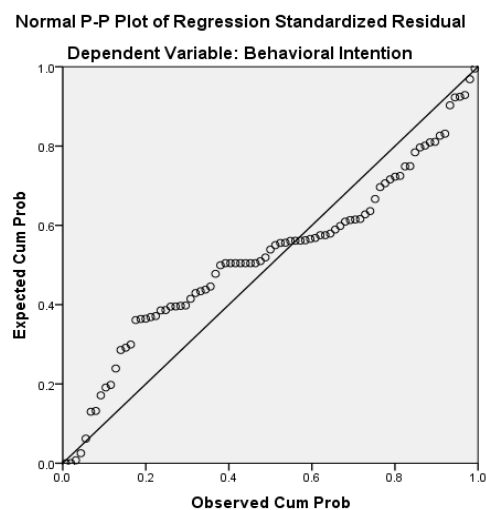
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel-variabel pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Maka dari itu pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah sesuai dengan syarat realibilitas sebagai instrument penelitian.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menguji data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali¹⁰⁷ Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data *plotting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Hasil dari uji normalitas *Probability Plot* adalah gambar berikut ini:



Gambar 4. 1 Uji Normalitas Probabaility Plot

¹⁰⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*.

Gambar diatas merupakan hasil uji normalitas *Probability Plot* menggunakan SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik mengikuti garis diagonal. Disimpulkan bahwa uji normalitas pada gambar 4.1 berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi pada regresi berganda. Asumsi dalam uji ini diharapkan pada variabel independent terbebas dari multikolinearitas. Keputusan bebas dari gejala multikolinearitas yaitu menggunakan nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (nilai *tolerance* > 0,10) dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10,00 (nilai *VIF* < 10,00) maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Performance expectancy	.253	3.946
Effort expectancy	.234	4.282
Social influence	.309	3.234
Facilitating condition	.223	4.482

Dari tabel hasil uji multikolinearitas di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen *performance expectancy* (X₁), *effort expectancy* (X₂), *social influence* (X₃), dan *facilitating conditions* (X₄) mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10,00. Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menguji model regresi linier terdapat korelasi atau tidak terdapat korelasi antara kesalahan variabel

pengganggu dengan variabel pengganggu lainnya. Berikut ini hasil uji autokorelasi ini menggunakan uji *run test*:

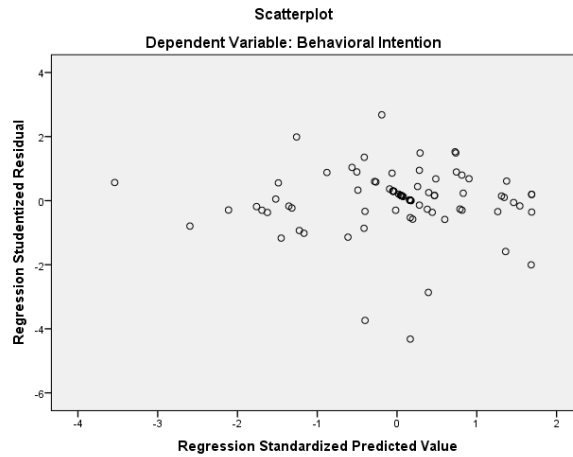
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.18190
Cases < Test Value	41
Cases >= Test Value	42
Total Cases	83
Number of Runs	43
Z	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)	.911

Uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan *run test* yang diperoleh dari SPSS dilihat pada tabel 4.4. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ artinya terdapat autokorelasi dan sebaliknya. Pada hasil uji autokorelasi menggunakan *run test* ini, didapatkan nilai 0,911 yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji dalam model regresi apakah ada ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil pada gambar di atas, dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu jika titik-titik penyebaran data yang tidak teratur maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Melihat hasil uji di atas, bahwa titik-titik data menyebar dan tidak teratur, kemudian titik-titik data juga tidak membentuk pola tertentu. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, model regresi ini diuji untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau variabel bebas (*Performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (minat investasi). Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi berganda:

Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.303	1.277		1.020	.311
	Performance Expectancy	-.024	.075	-.044	-.325	.746
	Effort Expectancy	.262	.079	.465	3.305	.001
	Social Influence	.014	.066	.026	.213	.832
	Facilitating Conditions	.275	.102	.387	2.687	.009

*Signifikansi pada alpha 5%

Dari tabel di atas dirumuskan persamaan regresi linier berganda. Berikut ini adalah model regresi yang diperoleh:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 1,303 - 0,24X_1 + 0,262X_2 + 0,014X_3 + 0,275X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat investasi

a = Nilai konstanta

X₁ = Variabel *performance expectancy*

X₂ = Variabel *effort expectancy*

X₃ = Variabel *social influence*

X₄ = Variabel *facilitating conditions*

b = Koefisien regresi

e = error

Berdasarkan tabel 4.5, berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi linier berganda diatas:

- a) Model regresi linier berganda diatas konstanta memiliki nilai 1,303. Maka apabila variabel independen atau bebas (*Performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions*) bernilai nol maka nilai variabel dependen atau terikat (minat *securities crowdfunding* Syariah) sebesar 1,303 atau konstanta.
- b) Koefisien regresi variabel *performance expectancy* (X_1) memperoleh nilai -0,24. Hal ini menyatakan bahwa setiap variabel *performance expectancy* naik satu-satuan maka minat akan turun -0,24 satuan. Antara 2 variabel tersebut memiliki korelasi negatif.
- c) Koefisien regresi variabel *effort expectancy* (X_2) memiliki nilai 0,262. Artinya setiap peningkatan variabel *effort expectancy* sebesar satu-satuan dan variabel lain konstan maka variabel minat investasi akan mengalami peningkatan 0,262.
- d) Koefisien regresi variabel *social influence* (X_3) memiliki nilai 0,014. Artinya setiap peningkatan variabel *social influence* sebesar satu-satuan dan variabel lain konstan maka variabel minat investasi akan meningkat 0,014.
- e) Koefisien regresi variabel *facilitating conditions* (X_4) memiliki nilai 0,275. Artinya setiap peningkatan variabel *facilitating conditions* sebesar satu-satuan dan variabel lain konstan maka variabel minat investasi akan meningkat 0,275.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian terdapat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel independen atau variabel bebas (*Performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions*)

facilitating conditions) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (minat investasi). Dibawah ini adalah tabel hasil uji t pada SPSS :

Tabel 4. 12 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.303	1.277		1.020	.311
Performance Expectancy	-.024	.075	-.044	-.325	.746
Effort Expectancy	.262	.079	.465	3.305	.001
Social Influence	.014	.066	.026	.213	.832
Facilitating Conditions	.275	.102	.387	2.687	.009

*Signifikansi pada alpha 5%

Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6. Tujuan uji T untuk membuktikan hipotesis apakah menunjukkan pengaruh positif atau negatif. Berikut ini adalah perumusan Ho atau hipotesis nihil dan Ha atau hipotesis alternatif:

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Ha: ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel}$ / nilai sig $< 0,05$. Ha diterima (terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y)
- Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ Tabel}$ / nilai sig $> 0,05$. Ha ditolak (tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y)

Disimpulkan hasil uji t pada tabel di atas dapat sebagai berikut:

- Performance expectancy* (X₁) terhadap minat investasi *securities crowdfunding syariah* (Y)

Hasil uji t di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *performance expectancy* (X_1) sebesar 0,746. Jadi didapatkan nilai untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah $0,746 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya variabel *performance expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada *securities crowdfunding* syariah (Y).

- b. *Effort expectancy* (X_2) terhadap minat investasi *securities crowdfunding* syariah (Y)

Hasil uji t di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *effort expectancy* (X_2) sebesar 0,001. Jadi nilai untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya variabel *effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi *securities crowdfunding* syariah (Y).

- c. *Social influence* (X_3) terhadap minat investasi *securities crowdfunding* syariah (Y)

Hasil uji t di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *social influence* (X_3) sebesar 0,832. Jadi nilai untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah $0,832 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya variabel *social influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi *securities crowdfunding* syariah (Y).

- d. *Facilitating conditions* (X_4) terhadap minat investasi *securities crowdfunding* syariah (Y)

Hasil uji t di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *facilitating conditions* (X_4) sebesar 0,009. Jadi nilai untuk pengaruh X_4 terhadap Y adalah $0,009 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya variabel *facilitating conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi *securities crowdfunding* syariah (Y).

c. Uji F

Uji F bertujuan mencari apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikatnya. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions* dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu minat investasi *securities crowdfunding* syariah. Berikut hasil dari uji F pada penelitian ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476.681	4	119.170	34.483	.000 ^b
	Residual	269.560	78	3.456		
	Total	746.241	82			

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif variabel independen atau variabel bebas (*Performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (minat investasi *securities crowdfunding* syariah).

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi dari regresi linier berganda ini mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen atau variabel bebas (*Performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (minat investasi *securities*

crowdfunding syariah). Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.639	.620	1.85900

a. Predictors: (Constant), Facilitating Conditions, Social Influence, Performance Expectancy, Effort Expectancy

Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,639 atau 63,9%. Maka berarti sebesar 63,9% minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah dipengaruhi oleh variabel *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions*. Sisanya 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *performance expectancy* terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah

Dari hasil uji signifikansi dari masing-masing variabel, variabel *performance expectancy* dengan nilai signifikansi 0,746 lebih besar dari 0,05 atau $0,746 > 0,05$, artinya tidak berpengaruh positif antara *performance expectancy* terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah. Maka dari itu hasil tidak sesuai dengan hipotesis H1.

Dalam penelitian ini, variabel *performance expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi *securities crowdfunding* syariah. Hasil tersebut sejalan pada hasil penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Habib Kodhim Setiawan dan Purwoko yang membahas tentang minat belanja *online* menggunakan media sosial Instagram. *Performance expectancy* pada penelitian tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap minat belanja *online* menggunakan Instagram¹⁰⁸. Hal itu mungkin karena sebagian besar responden belum mengetahui apa saja fitur yang tersedia pada platform tersebut. Kemudahan hanya masih sebagian kecil yang mereka ketahui.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Nur Azmi Bashir dan Teduh Dirgahayu yang menyatakan bahwa harapan kinerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sistem untuk memantau aktivitas akademik anaknya¹⁰⁹. Hal ini karena penggunaan sistem tersebut memang memudahkan bagi mereka orang tua untuk memantau aktivitas akademik anaknya. Orang tua tetap dapat memantau aktivitas akademik anaknya meski tidak melalui sistem layanan informasi akademik untuk orang tua. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan *performance expectancy* terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang, disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada *securities crowdfunding* syariah. Hal itu dikarenakan sebagian mahasiswa berminat berinvestasi belum mengetahui keseluruhan fitur yang tersedia pada sistem *securities crowdfunding* syariah. Manfaat dan kemudahan hanya sebagian kecil yang mereka peroleh dari fitur yang diketahui dan yang mereka digunakan¹¹⁰.

¹⁰⁸ Setiawan dan Purwoko, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belanja Online Menggunakan Media Sosial Instagram."

¹⁰⁹ Bashir dan Dirgahayu, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Khusus Orang Tua."

¹¹⁰ Bashir dan Dirgahayu.

2. Pengaruh *effort expectancy* terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding syariah*

Dari hasil uji signifikansi dari masing-masing variabel, variabel *effort expectancy* dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$, artinya adanya pengaruh positif antara terhadap minat investasi mahasiswa terhadap *securities crowdfunding syariah*. Maka dari itu hasilnya sesuai dengan hipotesis Maka dari itu hasil sesuai dengan hipotesis H2.

Dalam penelitian ini, hasilnya didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cakrabumi Sumarsono Aji¹¹¹, Adelwin Hilman Wibowo¹¹², Dendi Oktavian Ricky¹¹³, Nasrul Fahmi Zaki Fuadi¹¹⁴. Para responden menilai bahwa adanya teknologi *securities crowdfunding syariah* ini dapat mempermudah pilihan mereka dalam berinvestasi karena mereka dapat dengan mudah memantau perkembangan investasi mereka kapan saja dan dimana saja. Sesuai dengan Venkatesh V (2003)¹¹⁵ bahwa kemudahan pada penggunaan sebuah sistem informasi dapat mengurangi usaha individu dalam melakukan pekerjaannya. Dalam kata lain, pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah menggunakan sistem tersebut dibandingkan dilakukan secara manual.

Allah Swt. telah menjanjikan sebuah kemudahan atas kesulitan yang kita hadapi. Pasti akan ada jalan keluar atas masa-masa sulit yang

¹¹¹ Aji, "Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z: dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Surakarta)."

¹¹² Adelwin Hilman Wibowo, Yusi Tyroni Mursityo, dan Admaja Dwi Herlambang, "Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy dan Social Influence terhadap Behavioral Intention dalam Implementasi Aplikasi SIMPG PT Perkebunan Nusantara XI Surabaya," *Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 3, no. 9 (2019): 9047–53.

¹¹³ Dendi Oktavian Ricky dan M. Ruslianor Maika, "The Application of Utaut Model to the Crowdfunding Based Halal Tourism Capital Platform Innovation," *Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2020): 53–65.

¹¹⁴ Fuadi, Farida, dan Saadah, "Empathy or Self-credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding using the UTAUT Model."

¹¹⁵ Venkatesh V et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View."

sedang terjadi dalam hidup kita. Janji Allah SWT. atas kemudahan dibalik kesulitan tersebut tertuang dalam Al-Quran surah Al-Insyirah ayat 5-8 ¹¹⁶:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۗ

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٥﴾

Artinya : “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*” (Q.S Al Insyirah: 5-8).

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah SWT. memberi ujian kepada kita karena Allah yakin kita akan kuat dan mampu menghadapinya. Oleh karena itu, kesulitan apapun yang kita alami, Allah akan memberikan kemudahan bagi kita sebagai mukmin yang selalu berusaha dan sabar atas kesulitan yang diberikan oleh-Nya.

Sebelum adanya sistem yang canggih seperti sekarang, untuk berinvestasi saja dulunya susah dan bingung mencari investasi yang bisa dipercaya. Pada zaman sekarang yang sudah sangat mudah ini, semuanya jadi mudah termasuk investasi syariah. Hal ini sejalan dengan mahasiswa sekarang yang dapat menggunakan teknologi dengan serba mudah dan instan, karena teknologi sekarang sangat mudah digunakan. Allah SWT., senantiasa membantu hambanya yang selalu berusaha dan tidak mudah putus asa dengan memberi kemudahan dengan selalu berpegang pada prinsip-prinsip syariah ¹¹⁷.

¹¹⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

¹¹⁷ Dila Indriyani dan Sri Hardianti Sartika, “Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 6, no. 1 (28 Februari 2022): 68–74, <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12200>.

3. Pengaruh *social influence* terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding syariah*

Dari hasil uji signifikansi dari masing-masing variabel, variabel *social influence* dengan nilai signifikansi 0,832 lebih besar dari 0,05 atau $0,832 > 0,05$, tidak berpengaruh positif antara *social influence* terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding syariah*. Maka dari itu hasil tidak sesuai dengan hipotesis H3.

Hasil pada penelitian ini jika dikaitkan dengan teori yang diperkenalkan Venkatesh V (2003)¹¹⁸ maka hasil tersebut tidak mempunyai kesamaan dengan teori tersebut. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azmi Ainul Bashir¹¹⁹ dan Rezi Reflia Saputri¹²⁰ bahwa dimana individu dapat dipengaruhi orang sekitar untuk menggunakan sistem tersebut. Biasanya orang-orang disekitar atau di sekeliling sudah menggunakannya terlebih dulu lalu dengan begitu orang tersebut mempengaruhi untuk menggunakan sistem itu juga.

Hipotesis 3 dalam penelitian ini yaitu pengaruh *social influence* terhadap minat investasi mahasiswa pada *securities crowdfunding syariah* tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Habib Kodhim Setiawan¹²¹ yang menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi kelompok yang memiliki kebiasaan bermain sosial media. Mereka dapat menghabiskan waktu sangat banyak untuk menggunakan sosial media,

¹¹⁸ Venkatesh V et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View."

¹¹⁹ Bashir dan Dirgahayu, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Khusus Orang Tua."

¹²⁰ Saputri, Chandra, dan Maryati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Padang)," 2022.

¹²¹ Setiawan dan Purwoko, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belanja Online Menggunakan Media Sosial Instagram."

tidak dipengaruhi oleh keluarga dekat atau orang-orang di sekeliling mereka. Penelitian yang dilakukan Ascaryo Putro Hendratmoko¹²² menyatakan bahwa keputusan pada individu untuk menggunakan layanan *equity crowdfunding* bukan dari orang-orang yang ada di sekitar mereka, contohnya seperti dalam lingkup keluarga, teman, atau orang lain disekitar mereka. Namun, keputusan untuk menggunakan sistem layanan tersebut berasal dari keyakinan diri sendiri yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang muncul untuk menggunakan sistem tersebut.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa *social influence* tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah. Mahasiswa tidak membutuhkan *social influence* untuk mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi menggunakan sistem tersebut. hal ini sesuai dengan karakteristik responden yaitu mahasiswa FEBI angkatan 2019 yang memiliki rentang usia 21-24 tahun yang memiliki kecenderungan untuk bersosial media dengan sangat tinggi. Mereka melakukan investasi berdasarkan keyakinan dan kebutuhan dari diri sendiri bukan dipengaruhi oleh orang-orang disekitar mereka.

4. Pengaruh *facilitating condition* terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada *securities crowdfunding* syariah

Dari hasil uji signifikansi dari masing-masing variabel, variabel *facilitating conditions* dengan nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05 atau $0,009 < 0,05$, artinya adanya pengaruh positif antara variabel *facilitating conditions* terhadap terhadap minat investasi mahasiswa

¹²² Hendratmoko, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Individu dalam Menggunakan Peer to Peer Lending dan Equity Crowd Funding di DKI Jakarta."

FEBI UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah. Maka dari itu hasil sesuai dengan hipotesis H4.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Nur Azmi Ainul Bashir¹²³, Nasrul Fahmi Zaki Fuadi¹²⁴, Cakrabumi Sumarsono Aji¹²⁵, Nur Rahmah Sari¹²⁶, dan Andi Agung Kurniawan Arifuddin¹²⁷ Sesuai dengan Venkatesh (2003)¹²⁸ pembentukan minat dengan adanya ketersediaan dan kemudahan dalam fasilitas teknologi seperti fasilitas teknologi internet, komputer, ponsel, dll. Dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Anbiya ayat 80 bahwa manusia menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaannya dalam konteks ini yaitu *securities crowdfunding* syariah adalah sebagai berikut ¹²⁹:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya : “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).”

Ayat tersebut menjelaskan tentang Allah yang mengistimewakan Nabi Dawud dengan mengajarkannya cara membuat baju besi dengan bentuk kepingan bulat yang saling menyatu dengan lainnya, untuk memudahkan tubuh bergerak dan yang berfungsi melindungi tubuh para pasukan perang dari tajamnya senjata. Pada zaman sekarang sama dengan manusia dapat menciptakan teknologi canggih agar dapat

¹²³ Bashir dan Dirgahayu, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Khusus Orang Tua.”

¹²⁴ Fuadi, Farida, dan Saadah, “Empathy or Self-credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding using the UTAUT Model.”

¹²⁵ Aji, “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z : dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Surakarta).”

¹²⁶ Nur Rahmah Sari, “Crowdfunding: Alternatif Pendanaan Umkm dan Startup (Model Penggunaan UTAUT),” *Ilmiah Akuntansi Manajemen* 4 (2021): 25–38.

¹²⁷ Arifuddin dan Urumsah, “Faktor-faktor penentu niat pengguna dalam berdonasi melalui platform urun dana: model konseptual.”

¹²⁸ Venkatesh V et al., “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View.”

¹²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*.

membantu mereka dalam melakukan pekerjaannya seperti adanya fasilitas-fasilitas yang ada sekarang dapat memudahkan untuk melakukan investasi pada *securities crowdfunding* syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dari rumusan masalah, uji hipotesis, dan pembahasan masing-masing variabel mengenai minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang terhadap *securities crowdfunding* syariah yaitu:

1. Variabel *performance expectancy* sebesar 0,746. Jadi nilai untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,746 > 0,05$. Artinya variabel *Performance Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan sistem tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan dan membantu kinerja pada suatu pekerjaan, karena mereka belum banyak mengetahui apa saja fitur pada sistem *securities crowdfunding* syariah.
2. Variabel *effort expectancy* sebesar 0,001. Jadi nilai untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah $0,001 < 0,05$ Artinya ada pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Adanya teknologi *securities crowdfunding* syariah ini dapat mempermudah pilihan mereka dalam berinvestasi karena mereka dapat dengan mudah memantau perkembangan investasi mereka kapan saja dan dimana saja. Hal ini sejalan dengan mahasiswa sekarang yang dapat menggunakan teknologi dengan mudah.
3. Variabel *social influence* sebesar 0,832. Jadi nilai untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah $0,042 < 0,05$ Artinya variabel *social influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Mahasiswa tidak dipengaruhi oleh orang-orang di sekeliling mereka. Mahasiswa lebih cenderung bermain sosial media dan akan melakukan investasi berdasarkan keyakinan pada diri sendiri bukan dipengaruhi orang lain.

4. Variabel *facilitating conditions* sebesar 0,009. Jadi nilai untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah $0,005 < 0,05$ Artinya variabel *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Adanya ketersediaan dan kemudahan bagi mahasiswa dalam fasilitas teknologi seperti fasilitas teknologi internet, komputer, ponsel, dll maka mudah untuk memperoleh informasi tentang *securities crowdfunding syariah*.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa yang mengerti dalam bidang ekonomi terutama ekonomi syariah, diharapkan dapat membagikan pengetahuan kepada masyarakat agar memahami apa itu investasi syariah khususnya *securities crowdfunding syariah* yang diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya serta dapat menjadi sumber wawasan baru bagi pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian yang sama maka sebaiknya dapat memperluas daerah atau daerah lain untuk penelitian dan mencari variabel baru yang belum pernah digunakan pada penelitian sebelumnya, agar bermanfaat bagi orang-orang yang ingin berinvestasi atau yang sedang membangun usaha dan yang ingin mengembangkan usahanya.
3. Bagi perusahaan *securities crowdfunding syariah* diharapkan lebih mempromosikan dan memberi sosialisasi mengenai pentingnya investasi syariah agar mahasiswa berminat berinvestasi sejak dini. Dengan melalui media sosial ataupun seminar mengenai investasi dengan mendatangkan public figure sehingga diharapkan dapat memberi peningkatan wawasan mahasiswa untuk berinvestasi syariah khususnya pada *securities crowdfunding syariah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Cakrabumi Sumarsono. “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z : dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Surakarta).” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021.
- Alpri Naldi, Gio, dan Sri Muljaningsih. “Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, Pengetahuan terhadap Investasi pada UMKM Melalui Platform Securities Crowdfunding Syariah” *VOLUME 1 N (2022): 50–60*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2022.01.1.05>.
- Amalia, Nanda, Deni Lubis, dan Marhamah Muthohharoh. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MILENIAL BERDONASI ONLINE MELALUI CROWDFUNDING PLATFORM: STUDI PADA KITABISA.COM.” *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*. Vol. 08, 2020.
- Amalia, Sartika, Ari Kusyanti, dan Admaja Dwi Herlambang. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology)(Studi Pada Pengguna Internet Banking BRI).” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 2, no. 1 (2018).
- Annur, Cindy Mutia. “Jumlah Penyelenggara Securities Crowdfunding yang Telah Kantongi Izin OJK.” *databoks*, 2022.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/09/10-penyelenggara-securities-crowdfunding-kantongi-izin-ojk-siapa-saja>.
- Ariefianto, Moch. Doddy. *Ekonometrika (Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews)*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Arifuddin, Andi Agung Kurniawan, dan Dekar Urumsah. “Faktor-faktor penentu niat pengguna dalam berdonasi melalui platform urun dana: model konseptual.” *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance* 4 (2022): 98–105. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art14>.
- Bashir, Nur Azmi Ainul, dan Teduh Dirgahayu. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Khusus Orang Tua.” *Jurnal Teknologi Technoscientia* 12, no. 2 (2020): 114–24.
- Bimo, M. Dimas Aryo, dan M.T Elvira Aziz, S.T. “Analisis Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue dengan menggunakan Model Utaut di Jakarta (Studi pada: Niat Perilaku Pengguna Aplikasi Qlue di Jakarta).” *e-Proceeding of Management* 6, no. 2 (2019): 2015–21.
- Chairunisa. “Pengetahuan, Kepercayaan, Informasi dan Teknologi yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat dalam Investasi Menggunakan Crowdfunding Syariah.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.

- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. 3 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2019.
- Faza, Firdan Thoriq, dan Astiwi Indriani. "Adopsi Penggunaan Platform Crowdfunding untuk Donasi Amal pada Kalangan Muslim Milenial." *Journal of Economics and Business Aseanomics* 6, no. 1 (2021): 2021–60. <http://academicjournal.yarsi.ac.id/jeba>.
- Fuadi, Nasrul Fahmi Zaki, Dessy Farida, dan Naili Saadah. "Empathy or Self-credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding using the UTAUT Model." In *Proceedings of the Proceedings of the 1st Conference on Islamic Finance and Technology, CIFET, 21 September, Sidoarjo, East Java, Indonesia*. EAI, 2020. <https://doi.org/10.4108/eai.21-9-2019.2293953>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. 9 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- . *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. 8 ed. Semarang: Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hakim, Lukmanul. "Securities Crowdfunding sebagai Alternatif Pembiayaan Pada Pelaku Usaha Mikro dalam Perspektif Teori Hukum Pembangunan." *Res Nullius Law Journal* 4, no. 1 (2022): 32–41.
- Hasan, Qona'ah El, dan Budi Permana. "Analisis Minat dan Perilaku Penggunaan Aplikasi Shareit Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology." *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (SIMIKA)* 4, no. 2 (2021): 170–84.
- Hendratmoko, Putro Ascaryo. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Individu dalam Menggunakan Peer to Peer Lending dan Equity Crowd Funding di DKI Jakarta." *Manajemen Keuangan* 9, no. 1 (2019): 1–12.
- Indriyani, Dila, dan Sri Hardianti Sartika. "Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Pada Masa Pandemi Covid-19." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 6, no. 1 (28 Februari 2022): 68–74. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12200>.
- Iqbal, Muhammad. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis Qr Kode (Studi Kasus pada Generasi Millennial Di Solo Raya)." Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.
- Lestari, Putri Catur Ayu. "Crowdfunding Donation Based di Masa Pandemi Covid-19 : Analisis Faktor Berpengaruh pada Minat Pengguna Fintech Syariah." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (2022): 173–80.

- Linardi, Celine, dan Triasesiarta Nur. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding.” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2 (2021): 249–67. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.181>.
- Luqyana, Kusuma Inka. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan.” *TEMA Tera Ilmu Akuntansi* 22, no. 1 (2021): 47–56.
- Mahanum, Mahanum. “Tinjauan Kepustakaan.” *ALACRITY: Journal of Education*, 9 Juli 2021, 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>.
- Monica Hidayat, Nabillah, Muhammad Nasrullah, dan Noerma Pudji Istyanto. “Analisis Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Penerimaan Adopsi Teknologi E-Learning Pada Fitur Video Conference Di Kalangan Mahasiswa Kampus Baru (Studi Kasus: IT Telkom Surabaya).” *Journal of Technology and Informatics (JoTI)* 4, no. 1 (31 Oktober 2022): 18–25. <https://doi.org/10.37802/joti.v4i1.258>.
- Nabilla, Zakky Jihan, dan Atina Shofawati. “Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Iklan Proyek Berpengaruhkah pada Minat Investasi Mahasiswa pada Crowdfunding Syariah?” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9, no. 2 (31 Maret 2022): 260–72. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp260-272>.
- Nasrum, Akbar. *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Bali: Jayapangus Press, 2018.
- Nugroho, A. Y, dan F Rachmaniyah. “Fenomena perkembangan crowdfunding di Indonesia.” *Jurnal Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 4, no. 1 (2019): 34–46. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.254>.
- Nugroho, Agung. “75 Persen Generasi Muda Mulai Berinvestasi.” ugm.ac.id, 2022. <https://ugm.ac.id/id/berita/23303-75-persen-generasi-muda-mulai-berinvestasi>.
- Nugroho, E. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Nurjuwinda. “Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Statistik Fintech Lending Periode September 2022,” 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-Fintech-Lending-Periode-September-2022.aspx>.
- Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi.” *Ilmiah Dinamikas Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.

- Prof Dr Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- Rahmarisa, Faty. “Investasi Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik* 1, no. 2 (2019): 79–84.
- Ramdania, Suci, Miftahul Achyar, Reza Awaliah Ali, dan Asrofun Nisa. *Modul Securities Crowdfunding (SCF) Syariah untuk Penerbit/UMKM*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), 2022.
- Ricky, Dendi Oktavian, dan M. Ruslianor Maika. “The Application of Utaut Model to the Crowdfunding Based Halal Tourism Capital Platform Innovation.” *Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2020): 53–65.
- Rif’ah, Sifwatur. “Fenomena Cashless Society di Era Milenial Dalam Perspektif Islam.” *AlMusthofa: Journal of Sharia Economics* 2, no. 1 (2019): 10.
- Rizky, Ayu Winda. “Minat Berdonasi Mahasiswa Uii Melalui Mobile Payment pada Lazis UNISIA Menggunakan Model Utaut 2.” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.
- Rochmawati, Anis. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Uang Elektronik berdasarkan Model Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT).” Universitas Islam Malang, 2021.
- Sakinah. “Investasi dalam Islam.” *Isqtishadia* 1, no. 2 (2014): 249–62.
<https://media.neliti.com/media/publications/90674-ID-investasi-dalam-islam.pdf>.
- Santi, Melania Nur, Ririn Nurmandhani, Vilda Ana Veria Setyawati, Eti Rimawati, Agung Wardoyo, dan Muhammad Iqbal. “Penerapan Model UTAUT 2 untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-Gembul pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang.” *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 21, no. 2 (1 Oktober 2022).
<https://doi.org/10.33633/visikes.v21i2Supp.6675>.
- Saputri, Rezi Reflia, Novrina Chandra, dan Ulfi Maryati. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Padang).” *Jabei Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* 1, no. 1 (2022): 1–7.
- . “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Padang).” *Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi Indonesia* 1, no. 1 (2022): 1–7.
- Sari, Nur Rahmah. “Crowdfunding: Alternatif Pendanaan Umkm dan Startup (Model Penggunaan UTAUT).” *Ilmiah Akuntansi Manajemen* 4 (2021): 25–38.
- Setiawan, Habib Kodhim, dan Purwoko. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belanja Online Menggunakan Media Sosial

- Instagram.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 5, no. 4 (2020): 806–20.
- Shalihah, Fithriatus, Habibi Miftakhul Marwa, Farid Alwajdi, Uni Tsulasi Putri, dan Deslaely Putranti. *Equity Crowdfunding di Indonesia*. Diedit oleh Dyah Intan P. Yogyakarta: UAD PRESS, 2022.
- Shara, Puteri Vania, dan Teguh Widodo. “Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Untuk Menganalisis Minat Pengguna Smartphone Di Kota Bandung.” *SOSIOHUMANITAS* 20, no. 1 (5 Maret 2018). <https://doi.org/10.36555/sosiohumanitas.v20i1.49>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, 2015.
- Suyanti, Eny, dan Nafik Umurul Hadi. “Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.” *Economic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (30 September 2019): 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>.
- Tanzeh, Ahmed. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Teguh, Muhammad. *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Venkatesh V, Morris M, Davis G, dan Davis F. “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View.” *MIS Quarterly* 27, no. 3 (2003). <https://doi.org/10.2307/30036540>.
- Warnilah, Ai Ilah. “Implementasi Alpha Cronbach pada Pengembangan Pembelajaran Pengenalan Sampah Metode MDLC.” *Jurnal Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi* 2, no. 1 (2018): 83–93.
- Wibowo, Adelwin Hilman, Yusi Tyroni Mursityo, dan Admaja Dwi Herlambang. “Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy dan Social Influence terhadap Behavioral Intention dalam Implementasi Aplikasi SIMPG PT Perkebunan Nusantara XI Surabaya.” *Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 3, no. 9 (2019): 9047–53.
- Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (24 Juli 2018). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.
- Zulianti, Divia, dan Nurbaiti. “Peluang Securities Crowdfunding Sebagai Metode Pendanaan Bisnis UMKM di tengah Pandemi di Indonesia” 7, no. 8 (2022).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Dalam rangka melakukan penelitian untuk kepentingan skripsi yang berjudul tentang **“Analisis Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terhadap Securities Crowdfunding Syariah”**. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muna Nada Maytsa' Nisrina

Nim : 1905026090

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Mohon kesediaan calon responden untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini, guna mengetahui pengaruh minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya



Muna Nada Maytsa' Nisrina

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Performance Expectancy

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut saya, sistem informasi dan teknologi membantu saya berinvestasi <i>securities crowdfunding</i> syariah					
2.	Menurut saya, perkembangan sistem informasi dan teknologi yang membuat saya berinvestasi <i>securities crowdfunding</i> syariah lebih cepat dan nyaman					
3.	Dengan perkembangan sistem informasi dan teknologi, saya lebih mudah berinvestasi <i>securities crowdfunding</i> syariah					
4.	Saya yakin bahwa <i>securities crowdfunding</i> syariah dapat memberikan motivasi kepada kita untuk menyukai dunia investasi					
5.	Saya yakin jika <i>securities crowdfunding</i> syariah cocok bagi yang ingin menginvestasikan uangnya					
6.	Saya yakin jika <i>securities crowdfunding</i> syariah telah sesuai dengan keinginan individu yang terjun ke dunia investasi					
7.	Saya yakin jika Investasi menggunakan <i>securities crowdfunding</i> syariah dapat menghasilkan keuntungan					

8.	Saya yakin jika investasi menggunakan <i>securities crowdfunding</i> syariah dapat meningkatkan keuntungan yang lebih besar					
----	---	--	--	--	--	--

Effort Expentancy

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
9.	Saya yakin jika berinvestasi pada platfrom/aplikasi <i>securities crowdfunding</i> syariah mudah dilakukan					
10.	Saya yakin jika platform/aplikasi <i>securities crowdfunding</i> syariah mudah dipelajari bagi pemula					
11.	Mudah bagi saya menggunakan platform <i>securities crowdfunding</i> syariah					
12.	Mudah bagi saya melakukan investasi di platform <i>securities crowdfunding</i> syariah					
13.	Saya yakin bahwa desain tombol tools yang terdapat di aplikasi <i>securities crowdfunding</i> syariah mudah di mengerti					
14.	Saya yakin jika platform <i>securities crowdfunding</i> syariah mudah digunakan					
15.	Saya yakin jika platform/aplikasi investasi <i>securities crowdfunding</i> syariah memberikan kemudahan dalam berinvestasi					
16.	Menurut saya untuk melakukan investasi pada platfrom <i>securities crowdfunding</i> syariah bisa dipelajari dengan mudah					

Social Influence

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
17.	Saya mencari informasi agar mengetahui tentang <i>securities crowdfunding</i> syariah					
18.	Orang-orang disekitar saya dapat memengaruhi pemahaman saya terkait <i>securities crowdfunding</i> syariah					
19.	Saya yakin jika orang-orang disekitar saya banyak yang berinvestasi di <i>securities crowdfunding</i> syariah					
20.	Saya yakin jika organisasi yang anda ikuti dapat mendukung dan memengaruhi anda untuk berinvestasi di <i>securities crowdfunding</i> Syariah					
21.	Saya yakin jika organisasi yang di ikuti memfasilitasi untuk berinvestasi di <i>securities crowdfunding</i> Syariah					
22.	Orang-orang disekeliling saya membantu saya ketika saya merasa kesulitan dalam berinvestasi di platfrom <i>securities crowdfunding</i> Syariah					
23.	Orang-orang terdekat saya lebih suka berinvestasi pada platfrom <i>securities crowdfunding</i> Syariah					
24.	Saya yakin orang-orang disekitar saya merasa senang setelah menggunakan <i>securities crowdfunding</i> Syariah					

Facilitating Conditions

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
25.	Saya memiliki fasilitas (internet) untuk mengakses investasi <i>securities crowdfunding</i> Syariah					

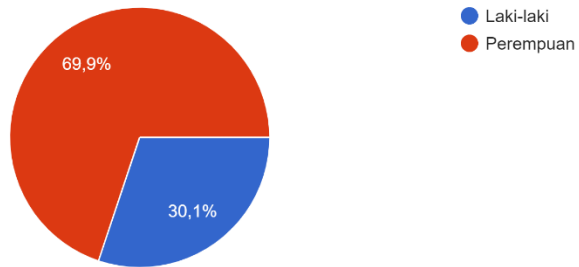
26.	Saya memiliki platfrom atau aplikasi investasi <i>securities crowdfunding</i> Syariah					
27.	Saya mempunyai pengetahuan untuk menggunakan platfrom atau aplikasi investasi <i>securities crowdfunding</i> Syariah					
28.	Saya yakin jika platfrom atau aplikasi <i>securities crowdfunding</i> Syariah sesuai dengan kebutuhan individu untuk <i>explore</i> dan <i>upgrade skill</i> dalam berinvestasi					
29.	Saya yakin jika <i>securities crowdfunding</i> Syariah menjadi platfrom atau aplikasi penunjang berinvestasi bagi mahasiswa					
30.	Saya yakin jika mahasiswa memiliki skill dalam berinvestasi di <i>securities crowdfunding</i> Syariah					

Behavioral intention

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
31.	Saya tertarik dengan investasi <i>securities crowdfunding</i> Syariah					
32.	Saya ingin tahu lebih banyak tentang <i>securities crowdfunding</i> Syariah					
33.	Saya berniat berinvestasi pada <i>securities crowdfunding</i> Syariah dalam beberapa tahun kedepan					
34.	Saya berencana untuk selalu investasi pada <i>securities crowdfunding</i> Syariah dalam beberapa tahun kedepan					

Lampiran 3. Hasil Kuesioner

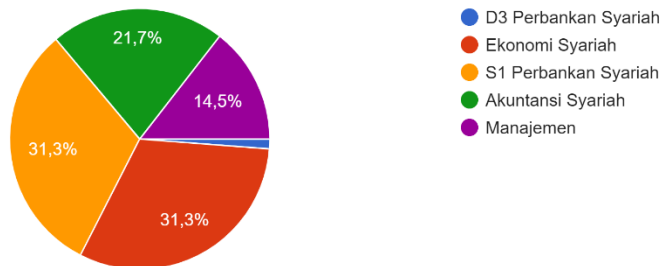
Jenis Kelamin
83 jawaban



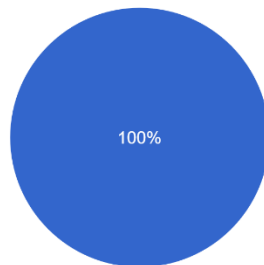
Usia
83 jawaban



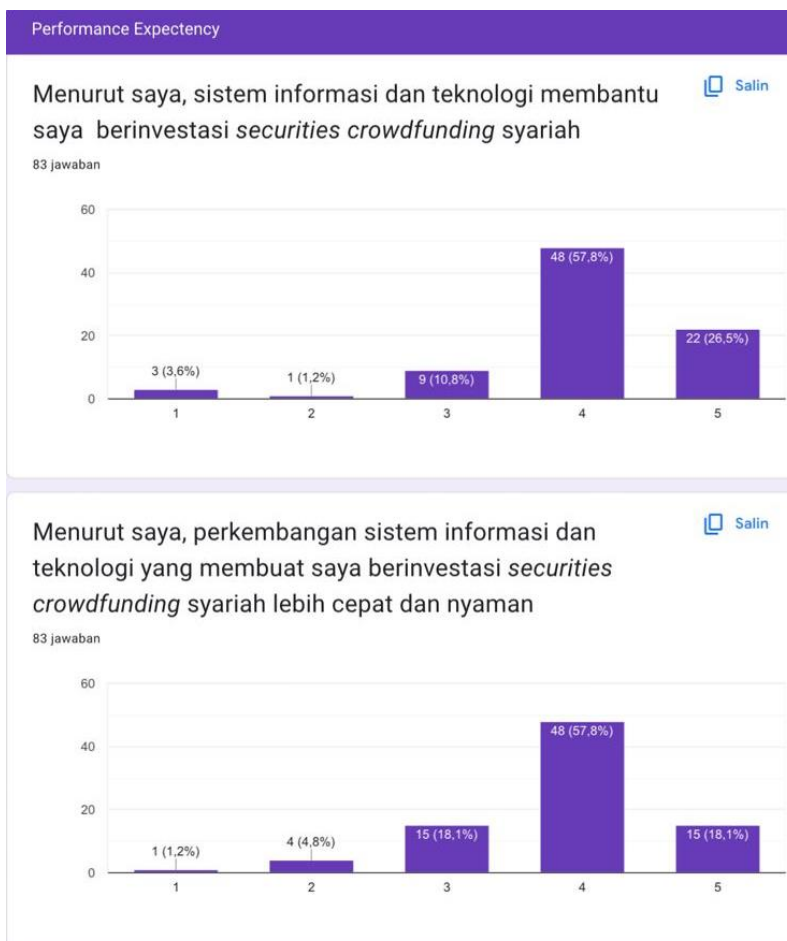
Jurusan
83 jawaban



Angkatan
82 jawaban



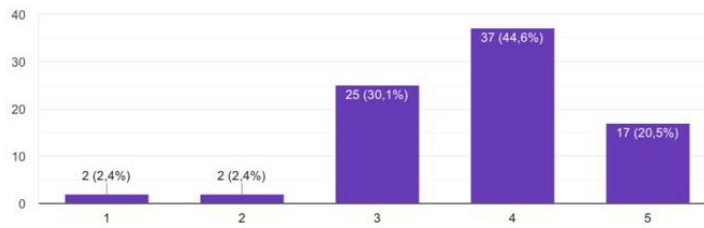
● 2019



Dengan perkembangan sistem informasi dan teknologi,
saya lebih mudah berinvestasi *securities*
crowdfunding syariah

Salin

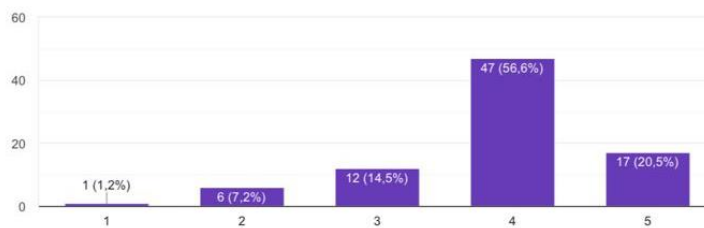
83 jawaban



Saya yakin bahwa *securities crowdfunding* syariah dapat
memberikan motivasi kepada kita untuk menyukai dunia
investasi

Salin

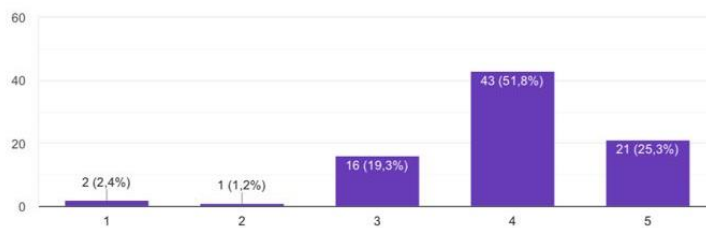
83 jawaban



Saya yakin jika *securities crowdfunding* syariah cocok bagi saya yang ingin menginvestasikan uangnya

 Salin

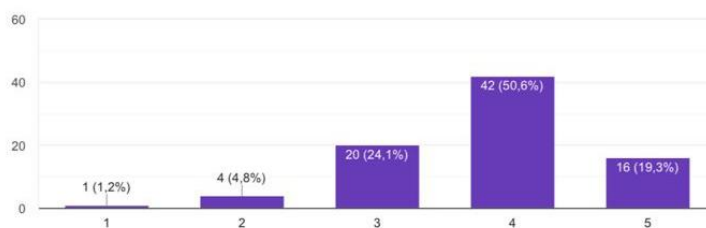
83 jawaban



Saya yakin jika *securities crowdfunding* syariah telah sesuai dengan keinginan individu yang terjun ke dunia investasi

 Salin

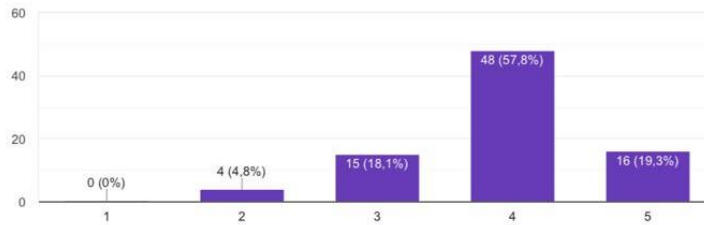
83 jawaban



Saya yakin jika Investasi menggunakan *securities crowdfunding* syariah dapat menghasilkan keuntungan

Salin

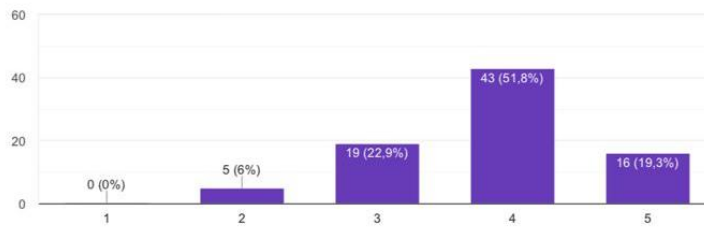
83 jawaban



Saya yakin jika investasi menggunakan *securities crowdfunding* syariah dapat meningkatkan keuntungan yang lebih besar

Salin

83 jawaban

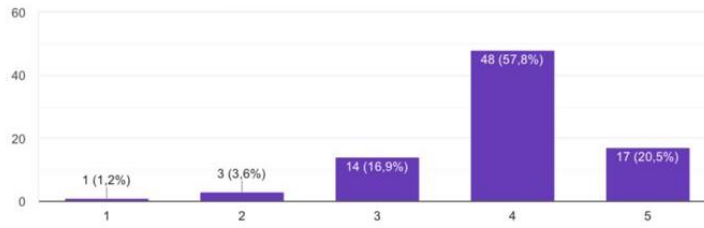


Effort Expectancy

Saya yakin jika berinvestasi pada platform/aplikasi *securities crowdfunding* syariah mudah dilakukan



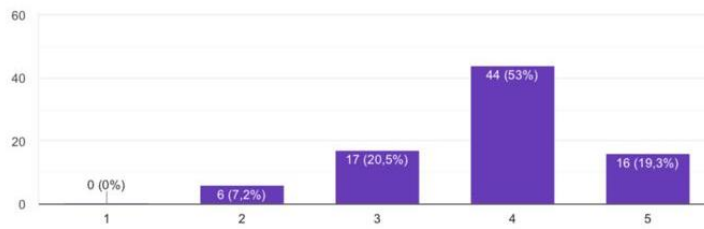
83 jawaban



Saya yakin jika platform/aplikasi *securities crowdfunding* syariah mudah dipelajari bagi pemula



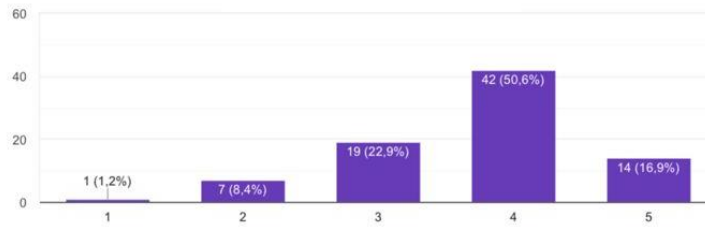
83 jawaban



Mudah bagi saya menggunakan platform securities crowdfunding syariah

Salin

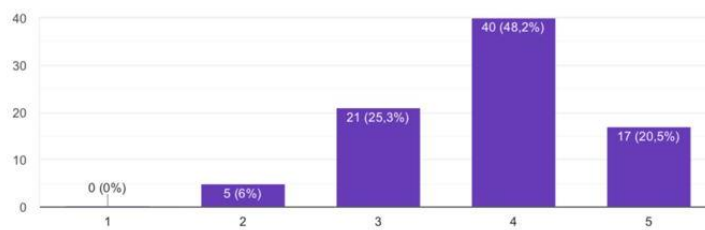
83 jawaban



Mudah bagi saya melakukan investasi di platform securities crowdfunding syariah

Salin

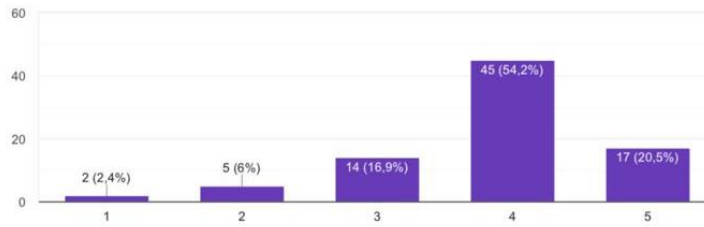
83 jawaban



Saya yakin bahwa desain tombol tools yang terdapat di aplikasi *securities crowdfunding syariah* mudah dimengerti

Salin

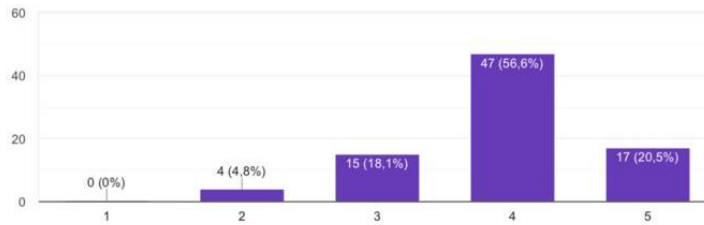
83 jawaban



Saya yakin jika platform *securities crowdfunding syariah* mudah digunakan

Salin

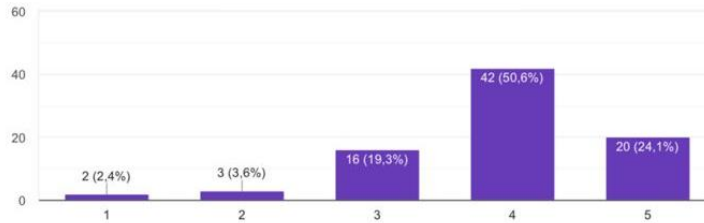
83 jawaban



Saya yakin jika platform/aplikasi investasi *securities crowdfunding* syariah memberikan kemudahan dalam berinvestasi



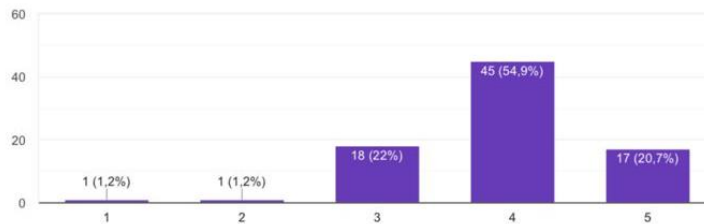
83 jawaban



Menurut saya untuk melakukan investasi pada platform *securities crowdfunding* bisa dipelajari dengan mudah



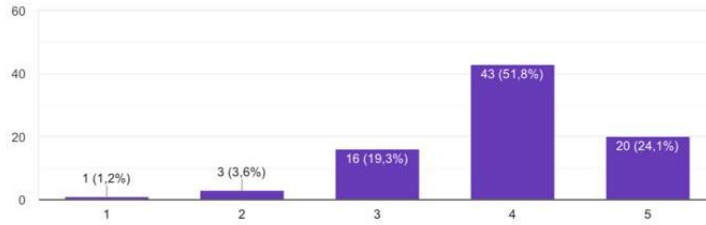
82 jawaban



Saya mencari informasi agar mengetahui tentang *securities crowdfunding* syariah

Salin

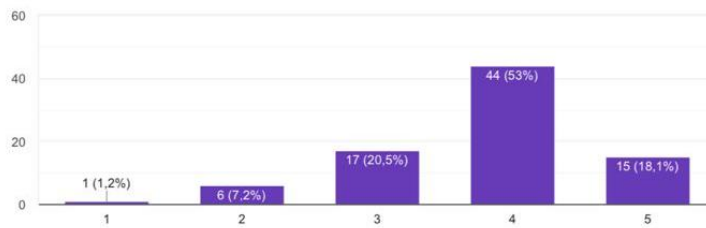
83 jawaban



Orang-orang disekitar saya dapat memengaruhi pemahaman saya terkait *securities crowdfunding* syariah

Salin

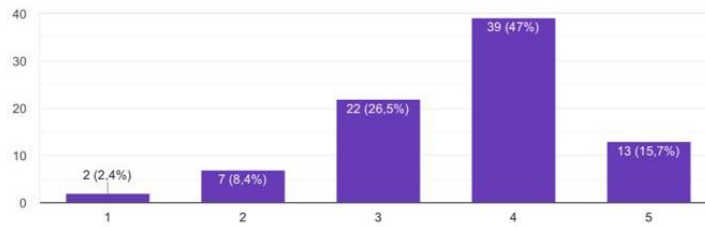
83 jawaban



Saya yakin jika orang-orang disekitar saya banyak yang berinvestasi di *securities crowdfunding syariah*

Salin

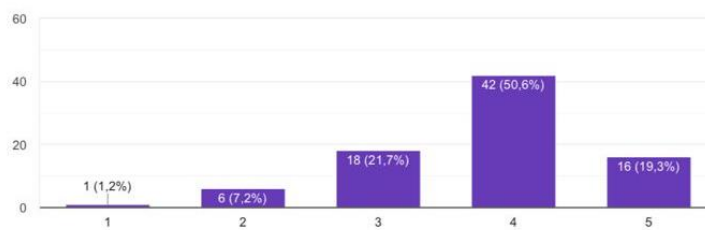
83 jawaban



Saya yakin jika organisasi yang anda ikuti dapat mendukung dan memengaruhi anda untuk berinvestasi di *securities crowdfunding syariah*

Salin

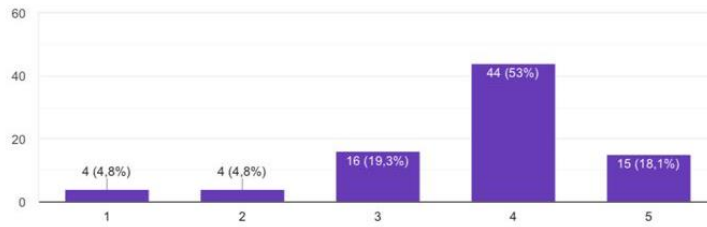
83 jawaban



Saya yakin jika organisasi yang anda ikuti memfasilitasi anda untuk berinvestasi di *securities crowdfunding* syariah

 Salin

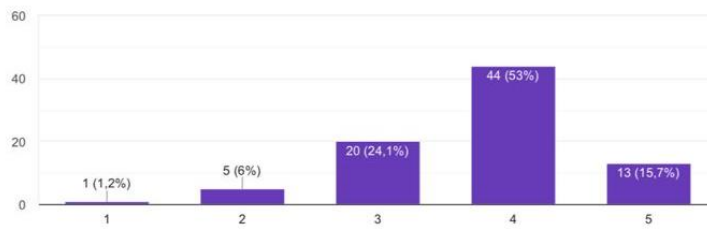
83 jawaban



Orang-orang disekeliling saya membantu saya ketika saya merasa kesulitan dalam berinvestasi di platform *securities crowdfunding* syariah

 Salin

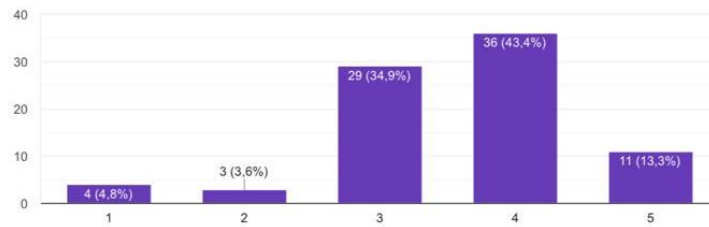
83 jawaban



Orang-orang terdekat saya lebih suka berinvestasi pada platform *securities crowdfunding syariah*

Salin

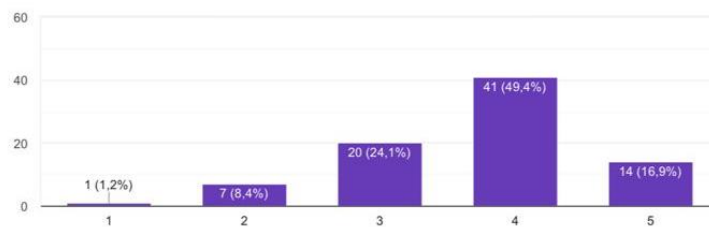
83 jawaban



Saya yakin orang-orang disekitar saya merasa senang setelah menggunakan *securities crowdfunding syariah*

Salin

83 jawaban

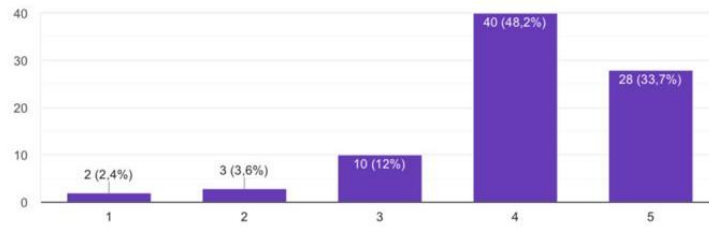


Facilitating Conditions

Saya memiliki fasilitas (internet) untuk mengakses investasi *securities crowdfunding syariah*

Salin

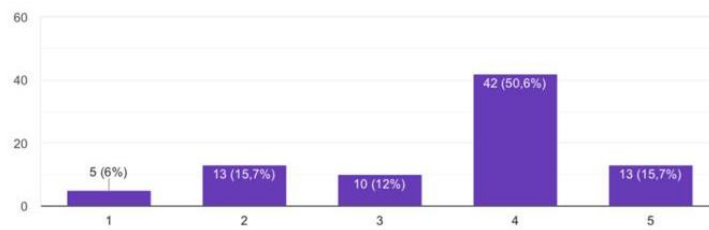
83 jawaban



Saya memiliki platform atau aplikasi investasi *securities crowdfunding syariah*

Salin

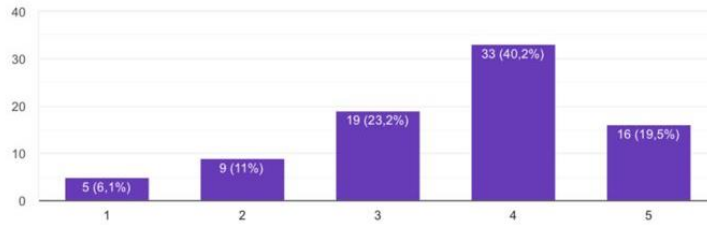
83 jawaban



Saya mempunyai pengetahuan untuk menggunakan platform atau aplikasi Investasi *securities crowdfunding* syariah

Salin

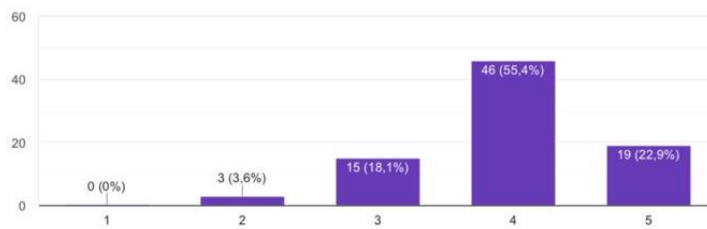
82 jawaban



Saya yakin jika platfrom atau aplikasi *securities crowdfunding* syariah sesuai dengan kebutuhan individu untuk explore dan upgrade skill dalam berinvestasi

Salin

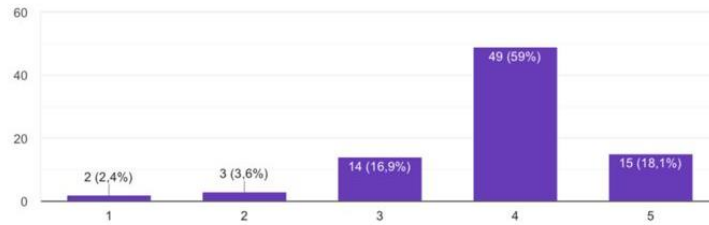
83 jawaban



Saya yakin jika securities crowdfunding syariah menjadi platform atau aplikasi penunjang berinvestasi bagi mahasiswa

Salin

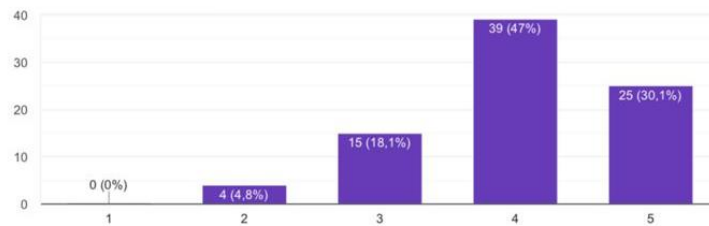
83 jawaban



Saya yakin jika mahasiswa memiliki skill dalam berinvestasi di securities crowdfunding syariah

Salin

83 jawaban



Variabel PE, EE, SI, FC, BI

No	PE	EE	SI	FC	BI
1	32.00	39.00	39.00	29.00	19.00
2	32.00	34.00	30.00	25.00	18.00
3	38.00	31.00	35.00	28.00	17.00
4	32.00	29.00	24.00	25.00	16.00
5	30.00	33.00	30.00	25.00	17.00
6	26.00	23.00	30.00	23.00	15.00
7	29.00	33.00	33.00	23.00	15.00
8	32.00	28.00	29.00	23.00	14.00
9	33.00	32.00	32.00	24.00	16.00
10	32.00	32.00	32.00	24.00	16.00
11	28.00	23.00	23.00	17.00	11.00
12	33.00	31.00	29.00	26.00	17.00
13	25.00	24.00	17.00	17.00	12.00
14	40.00	40.00	34.00	27.00	19.00
15	32.00	32.00	32.00	22.00	17.00
16	29.00	28.00	28.00	22.00	15.00
17	37.00	37.00	37.00	30.00	20.00
18	32.00	32.00	32.00	24.00	16.00
19	31.00	29.00	26.00	22.00	13.00
20	32.00	32.00	32.00	24.00	16.00
21	32.00	32.00	32.00	25.00	18.00
22	30.00	29.00	18.00	21.00	16.00
23	39.00	40.00	38.00	27.00	19.00
24	33.00	37.00	32.00	25.00	17.00
25	38.00	40.00	37.00	28.00	19.00
26	39.00	36.00	37.00	27.00	19.00
27	40.00	40.00	40.00	30.00	20.00

28	35.00	38.00	35.00	28.00	18.00
29	32.00	35.00	36.00	26.00	19.00
30	31.00	32.00	32.00	24.00	16.00
31	32.00	29.00	31.00	23.00	16.00
32	29.00	27.00	23.00	24.00	8.00
33	36.00	36.00	39.00	26.00	18.00
34	40.00	37.00	40.00	30.00	16.00
35	32.00	32.00	32.00	24.00	16.00
36	20.00	22.00	24.00	16.00	11.00
37	30.00	32.00	26.00	21.00	20.00
38	40.00	40.00	40.00	30.00	19.00
39	32.00	32.00	32.00	24.00	16.00
40	24.00	24.00	21.00	17.00	13.00
41	16.00	17.00	26.00	13.00	8.00
42	33.00	34.00	33.00	24.00	16.00
43	32.00	32.00	32.00	24.00	16.00
44	29.00	34.00	27.00	27.00	20.00
45	26.00	28.00	28.00	15.00	16.00
46	37.00	32.00	25.00	23.00	16.00
47	34.00	33.00	25.00	26.00	16.00
48	35.00	31.00	31.00	24.00	16.00
49	24.00	24.00	24.00	18.00	12.00
50	36.00	36.00	32.00	26.00	17.00
51	30.00	31.00	32.00	21.00	16.00
52	31.00	31.00	32.00	24.00	16.00
53	32.00	32.00	31.00	19.00	17.00
54	40.00	40.00	40.00	30.00	20.00
55	40.00	40.00	39.00	30.00	16.00
56	30.00	32.00	33.00	23.00	16.00
57	32.00	32.00	32.00	24.00	16.00

58	30.00	28.00	28.00	21.00	12.00
59	32.00	32.00	32.00	29.00	20.00
60	29.00	31.00	28.00	23.00	16.00
61	32.00	32.00	32.00	24.00	15.00
62	27.00	29.00	27.00	15.00	11.00
63	31.00	22.00	22.00	14.00	10.00
64	25.00	38.00	25.00	20.00	12.00
65	31.00	30.00	31.00	24.00	16.00
66	36.00	36.00	36.00	26.00	19.00
67	31.00	32.00	31.00	23.00	16.00
68	25.00	21.00	26.00	20.00	10.00
69	30.00	32.00	30.00	25.00	19.00
70	31.00	28.00	23.00	16.00	11.00
71	16.00	19.00	26.00	19.00	11.00
72	13.00	13.00	12.00	9.00	8.00
73	30.00	31.00	26.00	24.00	16.00
74	32.00	32.00	32.00	25.00	16.00
75	33.00	31.00	32.00	24.00	16.00
76	36.00	33.00	33.00	26.00	17.00
77	18.00	25.00	21.00	17.00	12.00
78	27.00	32.00	25.00	22.00	16.00
79	39.00	32.00	40.00	28.00	16.00
80	36.00	33.00	28.00	22.00	15.00
81	32.00	31.00	32.00	24.00	16.00
82	32.00	28.00	31.00	22.00	16.00
83	32.00	32.00	32.00	24.00	8.00

Lampiran 4. Validitas dan Reabilitas Variabel

Performance Expectancy

Validitas

		Correlations								JUML
		PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	PE6	PE7	PE8	AH
PE1	Pearson Correlation	1	.370*	.161	.131	.461*	.603**	.633**	.671**	.661**
	Sig. (2-tailed)		.044	.394	.491	.010	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PE2	Pearson Correlation	.370*	1	.525**	.507**	.765**	.625**	.671**	.525**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.044		.003	.004	.000	.000	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PE3	Pearson Correlation	.161	.525**	1	.469**	.528**	.620**	.368*	.614**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.394	.003		.009	.003	.000	.045	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PE4	Pearson Correlation	.131	.507**	.469**	1	.339	.422*	.285	.370*	.551**
	Sig. (2-tailed)	.491	.004	.009		.067	.020	.127	.044	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PE5	Pearson Correlation	.461*	.765**	.528**	.339	1	.636**	.701**	.528**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.003	.067		.000	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PE6	Pearson Correlation	.603**	.625**	.620**	.422*	.636**	1	.767**	.851**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PE7	Pearson Correlation	.633**	.671**	.368*	.285	.701**	.767**	1	.671**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.045	.127	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PE8	Pearson Correlation	.671**	.525**	.614**	.370*	.528**	.851**	.671**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.044	.003	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.661**	.806**	.701**	.551**	.811**	.906**	.837**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE1	28.7000	12.562	.559	.901
PE2	28.7333	11.995	.743	.886
PE3	28.7667	12.116	.596	.899
PE4	28.5333	13.361	.448	.909
PE5	28.6000	11.559	.739	.885
PE6	28.8333	11.040	.867	.873
PE7	28.6667	11.333	.772	.882
PE8	28.7667	11.289	.802	.879

Effort Expectancy

Validitas

Correlations

	EE1	EE2	EE3	EE4	EE5	EE6	EE7	EE8	JUMLAH
EE1 Pearson Correlation	1	.754**	.781**	.607**	.792**	.575**	.469**	.317	.835**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.009	.087	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EE2 Pearson Correlation	.754**	1	.828**	.688**	.734**	.638**	.597**	.308	.865**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.098	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EE3 Pearson Correlation	.781**	.828**	1	.740**	.813**	.609**	.630**	.401*	.906**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.028	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EE4 Pearson Correlation	.607**	.688**	.740**	1	.589**	.597**	.710**	.603**	.844**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EE5 Pearson Correlation	.792**	.734**	.813**	.589**	1	.543**	.569**	.417*	.858**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.002	.001	.022	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EE6 Pearson Correlation	.575**	.638**	.609**	.597**	.543**	1	.579**	.569**	.766**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.002		.001	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EE7 Pearson Correlation	.469**	.597**	.630**	.710**	.569**	.579**	1	.713**	.789**
Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.001	.001		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EE8 Pearson Correlation	.317	.308	.401*	.603**	.417*	.569**	.713**	1	.634**
Sig. (2-tailed)	.087	.098	.028	.000	.022	.001	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUM LAH Pearson Correlation	.835**	.865**	.906**	.844**	.858**	.766**	.789**	.634**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EE1	28.7333	17.720	.768	.915
EE2	28.6667	17.747	.813	.911
EE3	28.7667	17.289	.867	.906
EE4	28.6333	18.378	.791	.913
EE5	28.7000	17.390	.797	.913
EE6	28.4333	19.909	.709	.920
EE7	28.4667	19.499	.733	.918
EE8	28.5000	20.259	.542	.931

Social Influence

Validitas

Correlations

		SI1	SI2	SI3	SI4	SI5	SI6	SI7	SI8	JUMLA H
SI1	Pearson Correlation	1	.677**	.636**	.559**	.505**	.411*	.443*	.495**	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.004	.024	.014	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SI2	Pearson Correlation	.677**	1	.688**	.545**	.528**	.494**	.634**	.549**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.003	.006	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SI3	Pearson Correlation	.636**	.688**	1	.794**	.816**	.620**	.737**	.662**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SI4	Pearson Correlation	.559**	.545**	.794**	1	.930**	.778**	.712**	.590**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SI5	Pearson Correlation	.505**	.528**	.816**	.930**	1	.712**	.705**	.635**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SI6	Pearson Correlation	.411*	.494**	.620**	.778**	.712**	1	.801**	.650**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.024	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SI7	Pearson Correlation	.443*	.634**	.737**	.712**	.705**	.801**	1	.780**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SI8	Pearson Correlation	.495**	.549**	.662**	.590**	.635**	.650**	.780**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUM	Pearson Correlation	.696**	.753**	.894**	.904**	.891**	.833**	.876**	.792**	1
LAH	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SI1	27.3000	25.528	.612	.936
SI2	27.4000	25.490	.688	.931
SI3	27.4000	23.972	.860	.920

SI4	27.4667	22.257	.864	.918
SI5	27.5333	22.189	.844	.920
SI6	27.4333	23.702	.774	.925
SI7	27.7000	22.562	.825	.921
SI8	27.3333	25.954	.745	.929

Facilitating Condition

Validitas

Correlations

		FC1	FC2	FC3	FC4	FC5	FC6	JUMLAH
FC1	Pearson Correlation	1	.341	.249	.270	.495**	.251	.552**
	Sig. (2-tailed)		.065	.184	.150	.005	.181	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
FC2	Pearson Correlation	.341	1	.750**	.262	.526**	.360	.798**
	Sig. (2-tailed)	.065		.000	.162	.003	.051	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
FC3	Pearson Correlation	.249	.750**	1	.375*	.544**	.452*	.813**
	Sig. (2-tailed)	.184	.000		.041	.002	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
FC4	Pearson Correlation	.270	.262	.375*	1	.527**	.538**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.150	.162	.041		.003	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
FC5	Pearson Correlation	.495**	.526**	.544**	.527**	1	.583**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.002	.003		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
FC6	Pearson Correlation	.251	.360	.452*	.538**	.583**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.181	.051	.012	.002	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
JUM LAH	Pearson Correlation	.552**	.798**	.813**	.642**	.816**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Realiabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FC1	20.2667	8.409	.409	.816
FC2	20.9000	6.024	.626	.783
FC3	20.8000	6.579	.693	.756
FC4	20.6000	7.972	.507	.799
FC5	20.5333	7.361	.737	.759
FC6	20.4000	7.214	.572	.786

Behavioral Intention

Validitas

Correlations

		BI1	BI2	BI3	BI4	JUMLAH
BI1	Pearson Correlation	1	.528**	.301	.419*	.692**
	Sig. (2-tailed)		.003	.106	.021	.000
	N	30	30	30	30	30
BI2	Pearson Correlation	.528**	1	.469**	.555**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.003		.009	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
BI3	Pearson Correlation	.301	.469**	1	.734**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.106	.009		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
BI4	Pearson Correlation	.419*	.555**	.734**	1	.867**

	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.692**	.795**	.808**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B11	12.4667	3.430	.482	.811
B12	12.3000	3.114	.634	.744
B13	12.5667	2.875	.624	.749
B14	12.6667	2.713	.733	.690

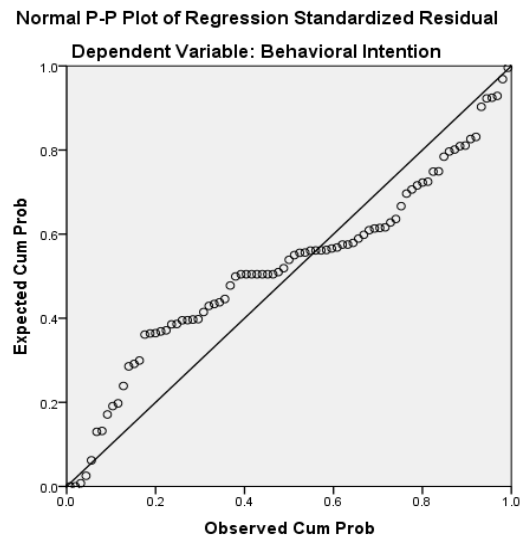
Lampiran 5. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Performance Expectancy	83	13.00	40.00	31.3494	5.44917
Effort Expectancy	83	13.00	40.00	31.2530	5.34845
Social Influence	83	12.00	40.00	30.2651	5.59417
Facilitating Conditions	83	9.00	30.00	23.2892	4.24416

Behavioral Intention	83	8.00	20.00	15.578 3	3.01670
Valid N (listwise)	83				

Lampiran 6. Uji Normalitas



Lampiran 7. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.303	1.277		1.020	.311		
Performance Expectancy	-.024	.075	-.044	-.325	.746	.253	3.946
Effort Expectancy	.262	.079	.465	3.305	.001	.234	4.282
Social Influence	.014	.066	.026	.213	.832	.309	3.234
Facilitating Conditions	.275	.102	.387	2.687	.009	.223	4.482

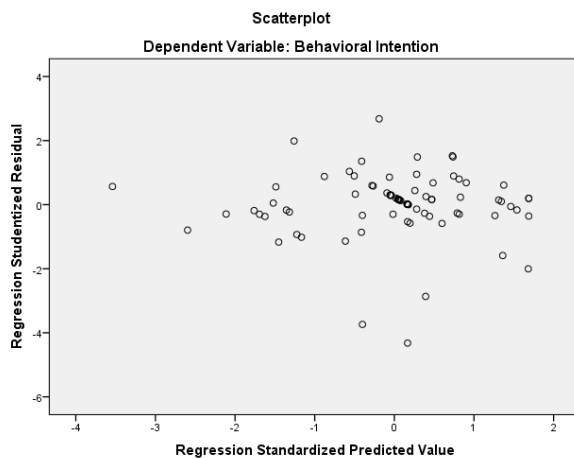
a. Dependent Variable: Behavioral Intention

Lampiran 8. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.18190
Cases < Test Value	41
Cases >= Test Value	42
Total Cases	83
Number of Runs	43
Z	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)	.911

a. Median

Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 10. Regresi Berganda, Uji T, Uji F, Determinasi (R²)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.303	1.277		1.020	.311

Performance Expectancy	-.024	.075	-.044	-.325	.746
Effort Expectancy	.262	.079	.465	3.305	.001
Social Influence	.014	.066	.026	.213	.832
Facilitating Conditions	.275	.102	.387	2.687	.009

*Signifikansi pada alpha 5%

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.303	1.277		1.020	.311
	Performance Expectancy	-.024	.075	-.044	-.325	.746
	Effort Expectancy	.262	.079	.465	3.305	.001
	Social Influence	.014	.066	.026	.213	.832
	Facilitating Conditions	.275	.102	.387	2.687	.009

*Signifikansi pada alpha 5%

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476.681	4	119.170	34.483	.000 ^b
	Residual	269.560	78	3.456		
	Total	746.241	82			

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.639	.620	1.85900

a. Predictors: (Constant), Facilitating Conditions, Social Influence, Performance Expectancy, Effort Expectancy

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup



A. Identitas Diri

Nama : Muna Nada Maytsa' Nisrina
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 25 Maret 2001
Alamat Asal : Sendangguwo RT 10 RW 01, Kel.
Sendangguwo, Kec. Tembalang, Kota
Semarang
Email : munanada15@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. RA Al-Hikmah Gayamsari Semarang (2006-2007)
- b. MI Addaenuriyah Semarang (2008-2013)
- c. SMP Islam Tunas Harapan (2014-2016)
- d. MAN 1 Kota Semarang (2017-2019)
- e. UIN Walisongo Semarang S1 (2019-sekarang)

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

- a. Karang Taruna Sendangguwo Semarang
- b. IPPNU Sendangguwo Semarang
- c. TPQ baitussurur

Semarang, 29 Maret 2023

Muna Nada Maytsa' Nisrina